

**PENGEMBANGAN *E-MODUL* TEMA 6
(MERAJAT HEWAN DAN TUMBUHAN)
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS 2 SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh :
Najmatun Nazihah
NIM 18140024

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Mei, 2022**

**PENGEMBANGAN E-MODUL TEMA 6
(MERAWAT HEWAN DAN TUMBUHAN)
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS 2 SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata
Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)



Oleh :

Najmatun Nazihah
NIM. 18140024

Dosen Pembimbing :

H. Ahmad Abtokhi, M. Pd
NIP. 197610032003121004

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN (FITK)
UNIVERSITAS ISLAM MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Mei, 2022**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGEMBANGAN E-MODUL TEMA 6 (MERAJAT HEWAN DAN
TUMBUHAN UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR
SISWA KELAS 2 SDN MERJOSARI KOTA MALANG**

SKRIPSI

Oleh:

Najmatun Nazihah
NIM. 18140024

Telah disetujui,

Pada tanggal 11 Mei 2022

oleh:

Dosen Pembimbing,



H. Ahmad Abokhi, M. Pd
NIP. 197610032003121004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Bintoro Widodo, M. Kes
NIP. 197604052008011018

HALAMAN PENGESAHAN

PENGEMBANGAN E-MODUL TEMA 6
(MERAWAT HEWAN DAN TUMBUHAN)
UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS 2
SDN MERJOSARI 1 KOTA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh Najmatun Nazihah (18140024)

Telah dipertahankan di depan penguji dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata satu
Sarjana Pendidikan (S. Pd)

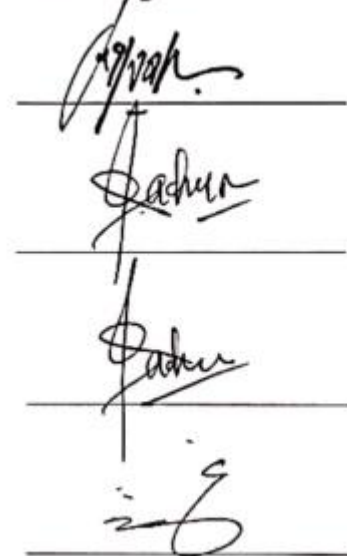
**Panitia Sidang,
Ketua Sidang,**
Ratna Nulinnaja, M. Pd. I
NIP. 198912102001802012133

Sekretaris Sidang,
H. Ahmad Abtokhi, M. Pd
NIP. 197610032003121004

Pembimbing,
H. Ahmad Abtokhi, M. Pd
NIP. 197610032003121004

Penguji Utama,
Dr. Abd. Ghofur, M. Ag
NIP. 197304152005011004

Tanda Tangan



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd
NIP. 19650403 199803 1 002



HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahanyang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa dihaturkan kepada Nabi besar Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada bapak dan Ibu tercinta,

Bapak Yasin dan Ibu Siti Zulaikhah

Yang telah memberikan cinta kasih, dukungan moral maupun materi serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan putrinya. Semoga ini menjadi langkah awal bapak dan ibu bahagia.

Saudara saya, adik Nadya Putri Azizah

Terimakasih atas do'a dan dukungan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Dosen Pembimbing, Bapak abtokhi, M. Pd yang telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir penelitian.

Para sahabat yang telah menjadi penyemangat bagi penulis, dengan memberikan semangat, dukungan dan saran kepada penulis.

MOTTO

خَيْرُ نَاسٍ أَنْفَعُهُمُ لِلنَّاسِ

Sebaik-baiknya manusia adalah yang memberikan manfaat bagi raong lain.

H. Ahmad Abtokhi, M. Pd

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal: Skripsi Najmatun Nazihah

Lamp: 4 (empat) eksemplar

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maulana Malik Ibrahim

Di,

Malang

Assalamualaikum, Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Najmatun Nazihah

NIM : 18140024

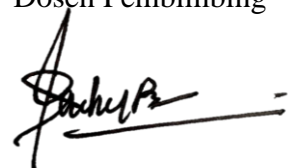
Jurusan : Pendidikan Guru Marsah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Tema 6 (merawat Hewan dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaiku. Wr. Wb

Dosen Pembimbing



H. Ahmad Abtokhi, M. Pd
NIP. 197610032003121004

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tanga di bawah ini:

Nama : Najmatun Nazihah
NIM : 18140024
Jurusan : Pendidikan Guru Marsah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Tema 6 (merawat Hewan dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang.

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Malang, 10 Mei 2022

Yang membuat pernyataan,



Najmatun Nazihah
NIM: 18140024

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan E-Modul Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang “dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa terhaturkan kepada Rasulullah SAW yang menjadi teladan bagi umat manusia. Rasul yang membimbing umatnya dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang. Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang terlibat, khususnya:

1. Prof. Dr. H. M. Zainudin, M.A selaku rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bintoro Widodo, M. Kes selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. H. Ahmad Abtokhi, M. Pd selaku wali dosen dan dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan nasihat terbaik kepada saya serta memberikan arahan, kritikan, dan juga masukan dari awal hingga akhir penelitian.
5. Seluruh jajaran dosen Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah

mendidik, memberikan ilmu pengetahuan dan wawasan kepada penulis selama menuntut ilmu di kampus Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

6. Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang Bapak Imam Wahyudi S. Pd, guru kelas 2 SDN Merjosari 1 Ibu Octavia Puspita Sari, M. Pd serta seluruh guru-guru SDN Merjosari 1 Kota Malang yang telah membantu, mendo'akan serta memberikan dukungan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.
7. Siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang yang telah berbaik hati dan bersedia meluangkan waktu untuk menjadi subyek penelitian.
8. Bapak Galih Mulyoto, M. Pd selaku validator desain yang telah membimbing dan mengarahkan peneliti dalam pengembangan bahan ajar e-modul yang dikembangkan.
9. Ibu Octavia Puspita Sari, M. Pd dan Ibu Rizki Amelia, M. Pd selaku validator materi yang memberikan saran mengenai produk pengembangan saya yang berupa bahan ajar e-modul.
10. Kedua orang tua saya Bapak Yasin dan Ibu Siti Zulaikhah yang senantiasa mendo'akan, memberikan dukungan, dan ridhonya atas kesuksesan dalam menuntut ilmu. Serta adik saya tersayang Nadya Putri Azizah, yang selalu memberikan energi positif, do'a dan dukungan dalam proses menuntut ilmu.
11. Saudara saya, adik Nadya Putri Azizah yang senantiasa mendukung dan mendo'akan kelancaran saya dalam menempuh pendidikan.
12. Sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat, bantuan dan dorongan agar saya semangat dalam menempuh pendidikan.

13. Seluruh keluarga besar PGMI UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, khususnya kepada teman teman PGMI angkatan 2018 atas ilmu dan kebersamaannya yang tidak pernah terlupakan selama empat tahun menimba ilmu di bangku perkuliahan.

14. Semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Penulis belajar banyak hal mulai dari cerita senang dan sedih, serta pengalaman lain yang dapat menjadi pelajaran berharga bagi penulis.

Jauh dari kesempurnaan, penulis sangat menyadari banyaknya kekurangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat menjadi khazanah pengetahuan baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

Malang, 10 Mei 2022
Penulis,

Najmatun Nazihah
NIM: 18140024

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Pedoman transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أَوْ = au

أَيَّ = ay

أُو = û

إِي = î

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
MOTTO	v
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
<i>ABSTRACT</i>	xix
مستخلص البحث.....	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan	4
D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan.....	5
F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan.....	5
G. Pembatasan Penelitian.....	6
H. Devinisi Operasional	6
BAB II.....	8
KAJIAN PUSTAKA.....	8
A. Pembelajaran Tematik.....	8
B. Kemandirian Belajar	11
C. Modul Elektronik (E-Modul)	18
BAB III	22
Metode Penelitian.....	22
A. Model Pengembangan	22
B. Prosedur Pengembangan	23
C. Desain Uji Coba Produk.....	27

BAB IV	33
HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN	33
A. Hasil Produk Pengembangan	33
B. Hasil Data Pengembangan	44
C. Hasil Data Uji Coba	50
BAB V.....	55
PEMBAHASAN	55
A. Kajian Produk yang Dikembangkan	55
B. Kesimpulan.....	65
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 pembelajaran Tematik	8
Gambar 3. 1 Tahap-Tahap Penelitian R&D Model Sugiyono	23
Gambar 4. 1 Sampul depan e-modul tematik.....	34
Gambar 4. 2 Halaman kata pengantar e-modul tematik.....	35
Gambar 4. 3 Petunjuk Penggunaan e-modul.....	36
Gambar 4. 4 Kompetensi Dasar (KD).....	37
Gambar 4. 5 Daftar isi e-modul	38
Gambar 4. 6 Materi Pembelajaran 1	39
Gambar 4. 7 Materi Pembelajaran 2	39
Gambar 4. 8 Materi Pembelajaran 3	40
Gambar 4. 9 Materi Pembelajaran 4	40
Gambar 4. 10 Materi Pembelajaran 5	41
Gambar 4. 11 Materi Pembelajaran 6	41
Gambar 4. 12 Evaluasi Tema 6 Sub Tema 3.....	42
Gambar 4. 13 Daftar pustaka e-modul	43
Gambar 4. 14 Diagram hasil angket kemandirian siswa.....	54

DAFTAR TABEL

Tebel 3.1: Tabel kriteria validitas	31
Tebel 3. 2 Kategori tafsiran n-gain	32
Tabel 4 1: Tabel kriteria penilaian validitas.....	44
Tabel 4 2: Tabel tafsiran kriteria validitas	44
Tabel 4. 3: Tabel Hasil validasi desain	46
Tabel 4. 4: Hasil validasi materi	49
Tabel 4. 5 Nilai angket sebelum menggunakan e-modul.....	51
Tabel 4 6 Nilai angket setelah menggunakan e-modul	52
Tabel 4. 7 Nilai analisis efektifitas e-modul menggunakan n-gain.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat izin penelitian.....	71
Lampiran 2: Surat izin validasi desain.....	72
Lampiran 3: Surat izin validasi materi.....	73
Lampiran 4: Hasil penilaian validasi materi 1.....	74
Lampiran 5: Hasil penilaian validasi materi 2.....	76
Lampiran 6: Hasil penilaian validasi materi.....	77
Lampiran 7: angket siswa sebelum menggunakan e-modul.....	79
Lampiran 8: Angket siswa setelah menggunakan e-modul.....	81
Lampiran 9: Bukti konsultasi bimbingan skripsi.....	83
Lampiran 10: Dokumentasi penelitian.....	85

ABSTRAK

Nazihah, Najmatun. 2022. Pengembangan E-Modul Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: H. Ahmad Abtokhi, M. Pd

Bahan ajar e-modul tematik merupakan bahan ajar digital yang memuat materi pembelajaran tematik pada tingkat Sekolah Dasar guna meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang. Bahan ajar ini dibuat menggunakan aplikasi canva yang disajikan dalam bentuk file PDF. Bahan ajar e-modul tematik dibuka menggunakan android dan dapat di akses dengan atau tanpa menggunakan koneksi internet. Siswa dapat menggunakan secara offline atau tanpa menggunakan koneksi internet dengan membaca teks pada e-modul dan siswa juga dapat menggunakan jaringan internet untuk mengakses pembahasan pada materi melalui video pembelajaran dan mengerjakan evaluasi. Fitur yang terdapat pada bahan ajar e-modul adalah cover atau sampul depan, kata pengantar, daftar isi, Kompetensi Dasar (KD), petunjuk penggunaan, materi pembelajaran mulai dari pembelajaran 1-6, soal evaluasi diakhir pembahasan materi setiap pembelajaran, daftar pustaka serta cover atau sampul belakang.

Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan proses pengembangan e-modul, (2) mengetahui kelayakan bahan ajar e-modul dan (3) mengetahui efektifitas bahan ajar e-modul untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *Research and Development (R&D)* dengan menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Prof. Sugiyono. Tahap penelitian pengembangan terdiri atas potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain dan uji coba produk. Sampel penelitian ini sebanyak 28 siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Pengambilan data adalah dengan memberikan angket kemandirian belajar sebelum dan sesudah penggunaan e-modul. Data dianalisis menggunakan analisis kuantitatif deskriptif menggunakan rumus n -gain.

Hasil penelitian pengembangan menunjukkan bahwa: (1) Penelitian pengembangan menghasilkan produk berupa bahan ajar e-modul tematik yang sesuai dengan prosedur penelitian pengembangan, (2) Bahan ajar e-modul telah memenuhi kriteria layak digunakan dengan skor validitas desain sebesar 95,5 % dan validasi materi sebesar 94,5%, (3) Pada hasil analisis n -gain e-modul tematik sangat efektif dalam meningkatkan kemandirian belajar siswa. E-modul tematik mendapatkan skor 76% yang artinya bahan ajar e-modul efektif untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa. Hasil sebaran angket setiap siswa mengalami peningkatan sebelum dan sesudah penerapan e-modul, dimana sebelum

menggunakan e-modul skor rata-rata siswa adalah 57,5 dan setelah penggunaan e-modul skor rata-rata siswa adalah 80.

Kata Kunci: Pembelajaran Tematik, Kemandirian Belajar, E-modul.

ABSTRACT

Nazihah, Najmatun. 2022. Development of E-Module Theme 6 (Caring for Animals and Plants) To Improve Independent Learning of Grade 2 Students at SDN Merjosari 1 Malang City. Department of Teacher Education, Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Supervisor: H. Ahmad Abtokhi, M.Pd.

Thematic e-module teaching materials are digital teaching materials that contain thematic learning materials at the elementary school level in order to increase the learning independence of grade 2 students at SDN Merjosari 1 Malang City. This teaching material was created using the Canva application which is presented in the form of a PDF file. Thematic e-module teaching materials are opened using Android and can be accessed with or without an internet connection. Students can use it offline or without using an internet connection by reading the text on the e-module and students can also use the internet network to access discussions on material through learning videos and doing evaluations. The features contained in the e-module teaching materials are cover or front cover, preface, table of contents, Basic Competencies (KD), instructions for use, learning materials starting from learning 1-6, evaluation questions at the end of the discussion of the material for each lesson, bibliography and cover or back cover.

This development research aims to: (1) describe the process of developing e-modules, (2) determine the feasibility of e-module teaching materials and (3) determine the effectiveness of e-module teaching materials to improve student learning independence.

This research is a type of *Research and Development (R&D)* using the development model proposed by Prof. Sugiyono. The research development stage consists of potential and problems, data collection, product design, design validation, design revision and product testing. The sample of this research was 28 students of grade 2 SDN Merjosari 1 Malang City. Data collection techniques used are interviews, questionnaires and documentation. Data retrieval is by providing a learning independence questionnaire before and after the use of e-modules. Data were analyzed using descriptive quantitative analysis using the n-gain formula.

The results of development research indicate that: (1) Development research produces products in the form of thematic e-module teaching materials that are in accordance with development research procedures, (2) e-module teaching materials have met the criteria for use with a design validity score of 95.5% and material validation is 95, 4%, (3) The results of the analysis of n-gain thematic e-modules are very effective in increasing student learning independence. Thematic e-modules get a score of 76%, which means that e-module teaching materials are effective for increasing student learning independence. The results of the distribution of the questionnaire for each student increased before and after the application of the e-module, where before using the e-module the average score of the students was 57.5 and after the use of the e-module the average score of the students was 80.

Keywords: Learning Independence, Thematic, E-modules.

مستخلص البحث

نزيهة، نجمة. ٢٠٢٢. تطوير الوحدة القياسية الإلكترونية الموضوعية ٦ (رعاية الحيوانات والنباتات) لزيادة استقلال التعلم لطلاب الصف الثاني في مدرسة مرجوساري الابتدائية الحكومية مالانج. قسم إعداد المعلمين بالمدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: أحمد أبطنخي الحاج الماجستير.

مواد التعليم للوحدة القياسية الإلكترونية الموضوعية هي مواد تعليمية رقمية تحتوي على مواد تعليمية موضوعية على مستوى المدرسة الابتدائية لزيادة استقلال التعلم لطلاب الصف الثاني في مدرسة مرجوساري الابتدائية الحكومية مالانج. أنشأت هذه المادة التعليمية باستخدام تطبيق Canva المقدم في شكل ملف PDF. وفتح المواد التعليمية الموضوعية للوحدة القياسية الإلكترونية باستخدام Android ويمكن الوصول إليها باستخدام الاتصال بالإنترنت أو بدونه. ويستخدمه الطلاب بدون الاتصال بالإنترنت بقراءة النص الموجود في الوحدة القياسية الإلكترونية ويستخدم الطلاب أيضا بشبكة الإنترنت للوصول إلى المناقشات حول المواد بمشاهدة مقاطع الفيديو التعليمية والقيام بالتقويم. والميزات الموجودة في المواد التعليمية للوحدة القياسية الإلكترونية هي الغلاف أو الغلاف الأمامي والمقدمة وجدول المحتويات والكفاءات الأساسية (KD) وإرشاد الاستخدام والمواد التعليمية بدءا من الدرس ١-٦ وأسئلة التقويم في نهاية مناقشة المواد بكل درس والمراجع والغلاف أو الغلاف الخلفي.

يهدف هذا البحث التطويري إلى: (١) وصف عملية تطوير الوحدة القياسية الإلكترونية، (٢) معرفة استحقاق المواد التعليمية للوحدة القياسية الإلكترونية و (٣) معرفة فعالية المواد التعليمية للوحدة القياسية الإلكترونية لزيادة استقلال تعلم الطلاب.

هذا البحث هو نوع من البحث والتطوير (R&D) باستخدام نموذج التطوير الذي اقترحه الأستاذ الدكتور. سوجيونو. تتكون مرحلة تطوير البحث من الاحتمالات والمشكلات وجمع البيانات وتصميم المنتج والتحقق من صحة التصميم ومراجعة

التصميم واختبار المنتج. كوانت عينة هذا البحث ٢٨ طالبا من الصف الثاني في مدرسة مرجوساري الابتدائية الحكومية مالانج. وتقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المقابلات والاستبيانات والتوثيق. واسترجاع البيانات من توفير استبيان استقلال التعلم قبل استخدام الوحدة القياسية الإلكترونية وبعد استخدامه. وتحليل البيانات باستخدام التحليل الكمي الوصفي باستخدام صيغة n -gain.

تشير نتائج البحث التطويري إلى ما يلي: (١) ينتج البحث التطويري منتجات في شكل المواد التعليمية للوحدة القياسية الإلكترونية الموضوعية الموافقة لإجراءات البحث التطويري، (٢) استوفت المواد التعليمية للوحدة القياسية الإلكترونية معايير استحقاق الاستخدام بدرجة صلاحية التصميم ٩٥,٥٪ وصلاحية المواد ٩٥,٤٪، (٣) ونتائج تحليل الوحدة القياسية الإلكترونية الموضوعية n -gain فعالة جدا في زيادة استقلال تعلم الطلاب. وتحصل الوحدة القياسية الإلكترونية الموضوعية على درجة ٧٦٪. يعني أنها فعالة في زيادة استقلال تعلم الطلاب. وزادت نتائج توزيع الاستبيان لكل طالب قبل تطبيق الوحدة القياسية الإلكترونية وبعده، حيث كان متوسط قيمة الطلاب قبل استخدام الوحدة القياسية الإلكترونية هو ٥٧,٥ وأما بعد استخدامها كان متوسط قيمة الطلاب هو ٨٠.

الكلمات الأساسية: استقلال التعلم، المواد التعليمية، تطوير الوحدة القياسية الإلكترونية

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Steinberg (Aspin, 2007) kemandirian belajar adalah suatu hal yang perlu untuk dikembangkan dalam diri peserta didik. Sependapat dengan Steinberg, Jarvella dan Jervenoja mengemukakan bahwa kemandirian juga merupakan suatu hal yang penting dalam proses pembelajaran siswa. Kemandirian belajar diperlukan siswa untuk mempunyai rasa tanggungjawab dan disiplin dalam mengatur dan mengembangkan kebiasaan belajar siswa. Dampak positif dari dimilikinya kemandirian belajar yang tinggi, siswa akan mengerjakan dan menyelesaikan tugas dari guru dengan keahliannya masing-masing. Begitupun sebaliknya, jika belum terbentuk karakter mandiri dalam diri siswa, maka siswa akan lebih banyak bergantung pada orang lain (Suciati, 2016). Kemandirian belajar juga dapat memperkuat keterampilan siswa dalam belajar dan dapat membantu menciptakan kebiasaan belajar yang lebih baik (Dwi Astuti, 2020).

Fenomena yang ditemukan peneliti di masyarakat, ditemukan bahwa pada saat belajar ketika siswa tidak mendapat pengawasan dari orang tua, mereka akan terdistraksi dengan kegiatan-kegiatan yang ada di sekitar mereka. Salah satunya adalah bermain *handphon* dan menonton YouTube dengan tontonan yang tidak ada kaitannya dengan materi pembelajaran. Hal tersebut membuktikan bahwa kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Begitupun dengan perkembangan teknologi yang saat ini sangat berperan dalam segala aspek kehidupan manusia. Dilihat dari pengguna teknologi yang saat ini berasal dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Namun, pada usia anak-anak

penggunaan teknologi masih belum terarah, dimana anak-anak lebih banyak menggunakan teknologi untuk menonton video yang tidak ada kaitannya dengan materi pelajaran.

Menindaklanjuti hal tersebut, dalam kurikulum pendidikan yang saat ini menggunakan kurikulum 2013. Pemerintah memberikan gagasan bahwa dalam pembelajaran harus didesain secara menarik, holistik dan membangkitkan motivasi siswa. Hal tersebut dapat dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Harapan dari pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi tersebut adalah guru dapat berinovasi dan kompeten dalam mengajar dan dapat meningkatkan kemampuan dalam memanfaatkan teknologi yang ada (Kuncahyono, 2018).

Begitupun di sekolah, fenomena yang dikemukakan oleh guru saat wawancara pra penelitian. Diungkapkan oleh guru SDN Merjosari 1 Kota Malang, Ibu Oktavia Puspitasari, M. Pd, bahwa siswa banyak bertanya kepada guru pada saat jam pelajaran di sekolah, bahkan pertanyaan yang diberikan oleh siswa adalah pertanyaan-pertanyaan diluar materi pembelajaran yang mengakibatkan kurang efektifnya pembelajaran di sekolah. Sehingga perlu untuk ditanamkannya karakter kemandirian pada siswa.

Berlatar belakang pada fenomena diatas, peneliti memberikan alternatif solusi penggunaan e-modul dalam pembelajaran tematik. Alternatif solusi dengan penggunaan e-modul diberikan oleh peneliti dikarenakan e-modul merupakan bahan ajar yang dapat melatih kemandirian siswa dalam belajar. Dikatakan oleh Daryanto, bahwa e-modul merupakan paket belajar mandiri dengan rancangan yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan

pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan di kelas 2 tingkat Sekolah Dasar dikarenakan kemandirian belajar pada siswa akan lebih baik jika dibiasakan sejak dini. Dan pemilihan lokasi penelitian di SDN Merjosari 1 Kota Malang dikarenakan awal mula permasalahan ditemukan adalah pada siswa di sekolah tersebut, sehingga peneliti menjadi SDN Merjosari 1 Sebagai obyek penelitian. Materi yang dikembangkan dalam e-modul adalah materi pada pembelajaran tematik Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan), materi tersebut dipilih oleh peneliti dikarenakan telah disesuaikan dengan waktu penelitian berlangsung.

E-Modul yang dikembangkan oleh peneliti terdapat video pembelajaran disetiap Kompetensi Dasar (KD) dalam satu pembelajaran. Selain itu pada soal evaluasi yang terdapat pada e-modul disajikan dalam bentuk kuis dan beberapa soal evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda dan esai, dimana pengumpulan dari evaluasi tersebut dikumpulkan melalui *google form*. Hal tersebut bertujuan agar soal evaluasi dapat bervariasi dan dapat membantu serta mempermudah guru dalam mengoreksi hasil belajar siswa.

Berbeda dengan pengembangan E-Modul sebelumnya, yang dikembangkan oleh Wulandari Meylan Reza dan kawan-kawan dalam artikel yang berjudul “Pengembangan E-Modul dalam Pembelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 1 di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Dasar” pada tahun 2021. Soal evaluasi pada e-modul yang dikembangkan oleh Meylan hanya sekedar soal yang bisa dikerjakan diluar e-modul itu sendiri (Wulandari Meylan Reza, 2021).

Diharapkan dengan penerapan e-modul dalam kegiatan belajar di sekolah maupun di rumah dapat membuat siswa semakin mandiri dalam mengelola waktu belajarnya, mandiri dalam berinisiatif menggali pengetahuan melalui

berbagai sumber yang ada dan dapat percaya diri dengan kemampuan yang dimilikinya.

Oleh karena itu, peneliti merasa perlu untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait efektifitas e-modul untuk meningkatkan kemandirian dengan judul “Pengembangan E-Modul Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang”.

B. Rumusan Masalah

Berikut rumusan masalah yang disusun oleh peneliti berdasarkan latar belakang di atas, yaitu:

1. Bagaimana proses pengembangan e-modul pada materi pembelajaran tematik?
2. Bagaimana kelayakan e-modul yang telah dikembangkan?
3. Bagaimana pengaruh pengembangan e-modul dalam meningkatkan kemandirian siswa?

C. Tujuan Penelitian dan Pengembangan

Berikut tujuan penelitian dan pengembangan sesuai dengan rumusan masalah di atas, adalah:

1. Dapat mendeskripsikan proses pengembangan e-modul pada mata pelajaran tematik.
2. Untuk mengetahui tingkat kelayakan e-modul mata pelajaran tematik.
3. Untuk mengetahui pengaruh peningkatan kemandirian siswa sebelum dan sesudah penggunaan e-modul tematik.

D. Spesifikasi Produk Yang Dikembangkan

Produk yang akan dikembangkan adalah e-modul tematik, dengan spesifikasi produk sebagai berikut:

1. Modul elektronik (E-Modul) di desain menggunakan aplikasi canva dan disajikan dalam bentuk file PDF.
2. Tampilan E-Modul dibuat semenarik mungkin dan disesuaikan dengan karakteristik siswa.
3. Daftar isi pada e-modul di *setting* menggunakan *hyperlink* agar memudahkan siswa untuk siswa mencari materi yang ingin dipelajari.
4. Terdapat petunjuk yang akan memudahkan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah ataupun belajar secara mandiri di rumah.
5. Terdapat teks, gambar serta video pembelajaran dan kuis (soal evaluasi) yang disajikan dengan *link*.
6. Penggunaan *e-modul* dapat digunakan dengan menggunakan jaringan internet.

E. Asumsi penelitian

1. Dengan e-modul siswa dapat belajar dengan mandiri.
2. Dengan e-modul yang dikembangkan dapat dijadikan guru sebagai suplemen pembelajaran.
3. Subjek penelitian dapat mengisi angket kemandirian belajar dengan jujur dan sungguh-sungguh.

F. Pentingnya Penelitian dan Pengembangan

1. Dapat membantu guru dan siswa kegiatan belajar mengajar di sekolah maupun dirumah menjadi lebih efektif.

2. Dapat membantu dan melatih siswa untuk belajar mandiri dimana saja dan kapan saja.
3. Dapat membantu siswa untuk memanfaatkan teknologi untuk mengakses hal hal yang berkaitan dengan materi pembelajaran.

G. Pembatasan Penelitian

Pembatasan masalah dilakukan peneliti untuk menghindari penyimpangan dan peleburan pokok masalah. Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan pada peserta didik kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang yang berjumlah 28 siswa.
2. Materi yang diambil adalah pembelajaran tematik kelas 2 tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan), Sub Tema 3 (Tumbuhan disekitarku).
3. E-Modul di desain dengan menggunakan aplikasi canva dan disajikan dalam bentuk file PDF.

H. Devinisi Operasional

Berdasarkan judul pengembangan e-modul pada materi pembelajaran tematik untuk meningkatkan kemandirian siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang, maka peneliti menyajikan devinisi operasional sebagai berikut:

1. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan model pembelajaran dengan mengaitkan beberapa kompetensi dasar dalam mata pelajaran tertentu

yang dikemas menjadi satu tema sesuai dengan kehidupan sehari-hari siswa agar pembelajaran menjadi bermakna.

2. Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah usaha individu untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri ataupun dengan bantuan orang lain. Dengan berdasarkan motivasi sendiri untuk menguasai suatu materi sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dijumpainya di dunia nyata.

3. E-modul

E-modul merupakan bahan ajar yang dirancang secara sistematis sebagai suplemen bagi guru dan melatih kemandirian belajar siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

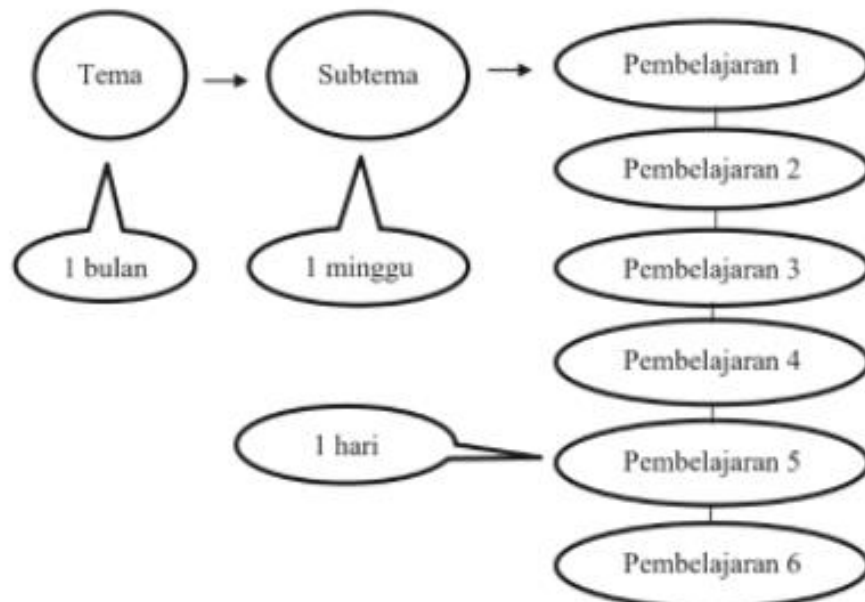
BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Tematik

a. Pengertian Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang memadukan materi dari beberapa mata pelajaran di tingkat Sekolah Dasar ataupun Madrasah Ibtidaiyah, yang meliputi matematika, Seni Budaya dan Prakarya (SBDP), Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Pendidikan Jasmani dan Rohani (PJOK), Pendidikan Kewarganegaraan (PKN), Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), serta B. Indonesia. Perpaduan antara beberapa mata pelajaran akan digabungkan menjadi suatu tema, sub tema dan juga pembelajaran. Adapun penjelasannya terdapat pada peta konsep dibawah ini.



Gambar 2. 1 pembelajaran Tematik

Pada peta konsep diatas terdapat suatu hal yang perlu dipahami oleh guru. Dimana setiap semester terdapat empat sampai lima tema, dan dalam satu tahun terdiri dari delapan sampai sembilan tema. Setiap tema memiliki alokasi waktu 1 bulan. Kemudian dalam satu tema terbagi lagi menjadi 3-4 sub tema, setiap sub tema memiliki alokasi waktu selama 1 minggu. Selanjutnya dalam setiap sub tema terdiri dari 6 pembelajaran, dimana 1 pembelajaran memiliki alokasi waktu 1 hari atau 1 pertemuan (Lubis, 2020).

Pembelajaran tematik berfokus pada peran utama dalam proses pembelajaran, dimana peserta didik dapat mandiri dalam menggali pengetahuannya sehingga proses pembelajaran dapat lebih bermakna. Ciri dari pembelajaran tematik adalah, kegiatan belajar dan pengalaman belajar disesuaikan dengan perkembangan dan kebutuhan siswa sekolah dasar. Tujuan pembelajaran tematik utamanya yaitu supaya materi yang dipelajari oleh siswa tidak tumpang tindih dan peserta didik mudah dalam memahami materi secara utuh.

b. Karakteristik Pembelajaran tematik

Adapun karakteristik dalam pembelajaran tematik yang termuat pada (Depdiknas, 2006). Yaitu:

1. *Student Center* (Berpusat pada peserta didik).

Makna dari berpusat kepada peserta didik adalah peran guru dalam pembelajarn tidak menjadi peran utama atau (*teacher center*), melainkan pada kurikulum 2013 pembelajarn menjadi pembelajaran dengan pendekatan pada siswa (*student center*). Dengan begitu peran

guru di kelas adalah untuk mengarahkan dan juga membimbing siswa dalam pembelajaran di kelas.

2. Memberikan pengalaman langsung kepada siswa.

Dengan diberikannya kesempatan untuk belajar dan menggali pengetahuannya secara mandiri, namun dalam bimbingan oleh guru kelas dan juga orang tua di rumah. Serta pengetahuan yang diberikan oleh guru secara konkrit, maka siswa akan mendapatkan pengalaman secara langsung. Dengan begitu pembelajarannya menjadi bermakna.

3. Pemisah antara mata pelajaran tidak terlihat.

Dengan dipadukannya beberapa mata pelajaran dalam suatu tema menjadikan pemisah antara satu mata pelajaran dengan mata pelajaran yang lain tidak terlihat begitu jelas. Sehingga sulit untuk menemukan apakah ini mata pelajaran matematika, B. Indonesia atau IPS. Dikarenakan sudah dipadukannya konsep dari beberapa materi mata pelajaran tersebut menjadi suatu tema tertentu.

4. Menyajikan konsep dari beberapa mata pelajaran

Konsep yang disajikan dalam pembelajaran tematik adalah konsep perpaduan dari beberapa konsep dalam satuan mata pelajaran. Dengan begitu pemahaman pemahaman siswa terkait konsep akan lebih utuh.

5. Bersifat Fleksibel

Dalam pembelajaran tematik guru dapat menggunakan bahan ajar yang sama untuk digunakan pada berbagai mata pelajaran yang sudah ditentukan. Guru juga dapat mengaitkan konsep pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan peserta didik.

6. Menerapkan prinsip belajar sambil bermain yang menyenangkan.

Prinsip pembelajaran tematik adalah belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAIKEM) (Abdullah, 2017).

B. Kemandirian Belajar

a. Pengertian Kemandirian Belajar

Konsep belajar mandiri (*Regulated Self Learning*) sebenarnya berakar dari konsep pendidikan orang dewasa. Namun, dari hasil penelitian yang dilakukan oleh para ahli seperti Garisson, Scillereft dan Scheidet ternyata kemandirian belajar juga cocok untuk semua tingkatan usia. Maka belajar mandiri dapat diterapkan diberbagai jenjang sekolah, baik untuk sekolah menengah dan untuk sekolah dasar dalam rangka meningkatkan prestasi dan kemampuan siswa.

Dalam KBBI kemandirian berasal dari kata mandiri, yang memiliki arti dapat berdiri sendiri. Kemandirian juga dapat diartikan bahwa siswa dapat mengerjakan dan juga menyelesaikan tugasnya dengan mandiri tanpa bergantung kepada orang lain. Karakter mandiri dalam belajar sangat penting untuk dikembangkan dalam diri setiap individu. Karena keberhasilan tujuan pembelajaran ditentukan oleh siswa itu sendiri, dikarenakan siswa merupakan unsur utama dalam usaha pendidikan.

Seperti yang tertulis dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia No.87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter yang menyatakan bahwa dalam mewujudkan bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai religius, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan perlu bertanggung jawab, perlu penguatan pendidikan karakter.(Sobri et al., 2020)

b. Ciri-ciri Kemandirian Belajar

Kemandirian belajar adalah suatu karakteristik individu yang menggunakan kemampuan dalam belajarnya agar tidak bergantung kepada orang lain. Kemandirian belajar merupakan bagian kepribadian individu yang mampu dan mau untuk belajar dengan inisiatifnya sendiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain.

Siswa yang dapat belajar dengan mandiri dapat ditunjukkan dengan sikap positif terhadap kegiatan belajarnya, berpegang teguh pada tanggung jawab belajar, dan merencanakan kegiatan belajarnya untuk mendapatkan prestasi belajar yang lebih baik.

Menurut Ronger, seseorang dinyatakan mandiri jika (1) dapat bekerja tanpa bergantung pada bantuan orang lain, (2) mempunyai inisiatif sendiri, (3) dapat menyusun ekspresi atau gagasan yang tidak dimengerti orang lain. Sedangkan menurut Goodman dan Smart menyatakan bahwa kemandirian mencakup tiga aspek yaitu (1) *Independent*, (ketidaktergantungan) yang didefinisikan sebagai

perilaku yang aktifitasnya diarahkan pada diri sendiri, tidak mengharapkan pengarahan dari orang lain, dan bahkan mencoba serta menyelesaikan masalahnya sendiri tanpa minta bantuan orang lain (2) autonomi, (menetapkan hak mengurus sendiri) atau disebut kecenderungan berperilaku bebas dan original, dan (3) Self Reliance, merupakan perilaku yang didasarkan pada kepercayaan diri sendiri.

Menurut Laird (1985) dalam (Mudjiman, 2007) ciri-ciri belajar mandiri adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan belajarnya bersifat *self directing* (mengarahkan diri sendiri) dan tidak dependen.
2. Pertanyaan-pertanyaan yang timbul dalam proses pembelajaran dijawab sendiri atas dasar pengalaman, bukan mengharapkan jawabannya dari guru atau orang luar.
3. Tidak mau didekte guru, karena tidak mengharapkan secara terus menerus diberitahu *what to do*.
4. Lebih senang dengan partisipasi aktif daripada pasif mendengarkan ceramah guru.
5. Selalu memanfaatkan pengalaman yang telah dimiliki (konstruktivistik), karena sebagai orang dewasa mereka tidak datang belajar dengan kepala kosong.
6. Lebih senang belajar dengan bertukar pengalaman karena menyenangkan dan dapat *sharing responsibility*.
7. Perencanaan dan evaluasi belajar dilakukan secara lebih baik.

8. *Activities are experiential, not transmitted and absorbed.* Belajar harus dengan berbuat, tidak cukup hanya dengan mendengarkan dan menyerap.

Berdasarkan ciri-ciri diatas, (Mudjiman, 2007) menjabarkan faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang melakukan kegiatan belajar mandiri, yaitu:

1. Motivasi Belajar

Motivasi belajar merupakan prasyarat untuk pembelajar melakukan kegiatan belajar mandiri. Kegiatan belajar mandiri. Kegiatan belajar mandiri tidak akan berjalan tanpa adanya motivasi atau dorongan dari dalam diri pembelajar untuk belajar. Untuk menumbuhkan motivasi belajar biasanya pembelajar merasakan butuh untuk belajar dalam dirinya. Dengan adanya rasa butuh untuk belajar, maka pembelajar dapat menentukan sendiri tujuan belajarnya. Ketercapaian tujuan belajar dapat diperoleh selama pembelajar melakukan kegiatan belajar dengan memanfaatkan sumber atau bahan ajar yang ada, sehingga siswa dapat merasakan manfaat dari kegiatan belajar.

2. Penggunaan Sumber atau Bahan Ajar

Pembelajaran mandiri yaitu pembelajaran yang dapat memanfaatkan sumber belajar yang ada tanpa memerlukan lebih bimbingan pihak lain untuk mendukung kegiatan belajarnya. Sumber atau bahan ajar yang digunakan sudah mampu memberikan pengetahuan yang cukup untuk pembelajar dalam

melakukan kegiatan belajarnya. Belajar mandiri dapat menggunakan berbagai sumber dan media belajar yang tersedia.

3. Cara Belajar

Siswa memiliki cara belajar yang tepat untuk dirinya sendiri. Pembelajaran mandiri perlu menemukan tipe dirinya serta cara belajar yang cocok dengan keadaan dan kemampuannya sendiri. Namun umumnya belajar mandiri ditandai dengan adanya keaktifan belajar, karena pembelajar merasakan kegembiraan dan kebebasan dalam belajar sesuai dengan kebutuhan. Belajar aktif merupakan bentuk kegiatan belajar alamiah yang dapat menimbulkan kegembiraan, kebebasan, dan dapat membentuk suasana belajar tanpa stress sehingga memungkinkan tercapainya tujuan-tujuan belajar yang telah ditetapkan.

4. Tempo dan Irama belajar

Tempo dan irama belajar merupakan strategi dalam belajar yang meliputi waktu belajar ataupun gaya belajar yang diterapkan. Hal tersebut ditentukan sendiri oleh pembelajar sesuai dengan kebutuhan, kemampuan dan kesempatan yang tersedia.

5. Evaluasi Belajar

Pembelajar dapat dikatakan mampu melakukan kegiatan belajar mandiri apabila mampu melakukan *self-assessment* atau *evaluation*. Dari hasil *self-assessment* atau *evaluation*, pembelajar dapat mengetahui sejauh mana hasil evaluasi belajar yang telah dilakukannya.

6. Kemampuan Refleksi

Refleksi merupakan penilaian terhadap proses pembelajaran yang telah dijalani. Pertanyaan kepada diri sendiri antara lain: kegiatan apa yang berhasil, apa yang gagal, mengapa, untuk selanjutnya bagaimana, merupakan bentuk kemampuan refleksi. Kemampuan refleksi merupakan salah satu kemampuan yang sangat diperlukan dalam belajar mandiri, sebab dari belajar refleksi, pembelajar dapat menentukan langkah ke depan guna mencapai keberhasilan dan menghindari kegagalan. Keberhasilan belajar mandiri banyak ditentukan oleh kemampuan refleksi.

Mengacu pada ciri ciri kemandirian belajar diatas, maka peneliti merumuskan indikator kemandirian sebagai berikut: (1) Percaya diri, (2) Motivasi, (3) Tanggung Jawab, (4) Disiplin dan (5) Inisiatif.

c. Manfaat Belajar Mandiri

Siswa dengan karakter kemandirian belajar yang baik, akan dapat lebih berusaha untuk bertanggung jawab terhadap kemajuan prestasinya, mengatur sendiri, memiliki inisiatif yang tinggi untuk terus mengukir prestasinya. Siswa juga akan berusaha untuk menggunakan fasilitas maupun sumber belajar dengan sebaik baiknya. Karakter mandiri dalam belajar harus dipupuk sejak dini agar sikap mandiri tersebut dapat menunjukkan inisiatif, berusaha megukir prestasi dan mempunyai rasa percaya diri.

Jerrold E. Kemp yang diterjemahkan oleh Asril Marjohan mengemukakan manfaat dari belajar mandiri. Diantaranya, yaitu:

1. Menghasilkan peningkatan baik dalam proses dan hasil belajar siswa. Dengan begitu dapat memperbaiki ataupun mengurangi kinerja peserta didik yang kurang memuaskan.
2. Dapat memberikan kesempatan kepada siswa yang lamban ataupun cepat dalam menyelesaikan tugas nya sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.
3. Karakter mandiri yang awalnya dituntut akan menjadi sebuah kebiasaan dalam kegiatan pendidikan. sehingga siswa dapat terbiasa untuk percaya diri, tanggung jawab atas pekerjaan dan tingkah lakunya sendiri.
4. Dapat membuat siswa berinteraksi dengan berbagai hal lebih luas.
5. Karakter kemandirian belajar pada siswa, menjadikan guru bukan lagi satu satunya sumber informasi bagi siswa. Dikarenakan siswa dapat menggunakan media yang ada disekelilingnya untuk mencari informasi dan menggali ilmu pengetahuan lainnya.

Peran belajar mandiri dapat mengubah peran guru menjadi fasilitator atau perancang proses belajar. Sebagai fasilitator, guru dapat membantu peserta didik untuk mengakrabi masalah yang dihadapi dan berusaha agar peserta didik dapat menemukan alternatif pemecahan masalah yang dihadapinya. Selain itu, guru juga harus dapat menjadi teman bagi siswa. Guru berperan dengan seakan akan juga ingin mendapatkan nilai tambahan ketika terdapat

perubahan yang mengarah ke arah positif dan dapat mengaktualisasikan dirinya seperti siswa. Berbeda halnya dengan belajar sendiri, jika belajar sendiri maka siswa tersebut belajar dengan tanpa tutor yang menjadi fasilitator dalam belajar. (Rahmawati, 2014)

C. Modul Elektronik (E-Modul)

a. Definisi E-Modul

Modul adalah bahan ajar yang dapat digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif. Daryanto (2013) mengemukakan bahwa modul merupakan paket belajar mandiri dengan rancangan yang sistematis yang digunakan oleh peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Seiring dengan berkembangnya teknologi, selain disajikan dalam bentuk cetak, modul juga disajikan dalam bentuk non cetak yang bisa disebut modul elektronik (E-Modul). E-Modul adalah bahan ajar yang disajikan dengan berbagai informasi didalamnya untuk mencapai tujuan pembelajaran. E-Modul dapat disajikan dalam bentuk buku elektronik, *hard disk*, disket, CD, atau *flash disk* yang membutuhkan jaringan internet untuk mengaksesnya (Zaharah & Susilowati, 2020).

E-Modul memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran, karena bila E-Modul dikembangkan dengan menyesuaikan kebutuhan guru dan peserta didik serta dimanfaatkan dengan baik maka akan meningkatkan mutu pendidikan. Dengan adanya bahan ajar, yang awalnya guru merupakan satu satunya sumber informasi dalam proses belajar mengajar, dan siswa sebagai penerima informasi yang pasif.

Maka dengan adanya bahan ajar e-modul guru tidak lagi menjadi pusat sumber informasi, melainkan siswa dapat menggali dan mengembangkan pengetahuannya dengan mandiri dari berbagai sumber pengetahuan yang ada dan guru berperan menjadi fasilitator yang akan mengarahkan dan membantu siswa dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah ataupun di rumah masing masing.

Allah berfirman dalam surat Shad ayat 29, yang berbunyi:

كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُو الْأَلْبَابِ (٢٩)

Artinya: Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayatnya dan supaya mendaat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran (QS. Shad:29).

Sebagian ulama' berpendapat bahwa terdapat 2 jenis ayat Allah. Yaitu ayat *qouliyah* yang merupakan firman Allah dalam Al-Qur'an, sedangkan ayat *kauniyah* adalah seluruh alam semesta. Hal tersebut memberikan kesimpulan bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman utama bagi kita umat islam, begitupun juga dengan sekitar kita yang dapat kita jadikan sumber belajar pula.

Menurut Ruhayat penggunaan modul dapat memungkinkan peserta didik belajar secara perlahan. Sebab dalam sebuah modul materi pembelajaran yang sudah dirangkum dengan ringkas, sehingga memancing peserta didik untuk aktif dalam belajar. Aktif yang dimaksudkan adalah peserta didik dapat mencari ilmu pengetahuan

dengan mandiri. Sehingga peserta didik dapat bertanggung jawab untuk mengatur dan mendisiplinkan dirinya untuk belajar.

b. Karakteristik e-modul

Adapun karakteristik-karakteristik dalam e-modul, diantaranya adalah:

1. *Self instructional*, siswa mampu membelajarkan diri sendiri, tanpa harus selalu bergantung kepada pihak lain.
2. *Self contained*, materi yang dipelajari terdapat dalam satu modul utuh.
3. *Stand alone*, modul yang dikembangkan tidak tergantung kepada media lain atau tidak harus digunakan bersama sama dengan media lain.
4. Adaptif, memiliki daya adaptif yang tinggi terhadap perkembangan ilmu dan teknologi.
5. *User friendly*, memenuhi kaidah akrab penggunaan terhadap pengguna.
6. Konsisten terhadap penggunaan font, spasi dan tata letak.
7. Disampaikan dengan menggunakan suatu media elektronik berbasis komputer.
8. Memanfaatkan berbagai fungsi media elektronik sehingga disebut sebagai multimedia.
9. Memanfaatkan berbagai fitur yang ada dalam aplikasi *software*.
10. Perlu didesain secara cermat dengan memperhatikan prinsip pembelajaran.

c. Keunggulan e-modul

1. Dapat meningkatkan motivasi peserta didik dalam belajar.
2. Peserta didik dapat mengetahui materi yang sudah dan belum dipahami oleh peserta didik.
3. Pendidikan lebih berdaya, karena bahan ajar disusun menurut jenjang akademik.
4. Penyajian yang bersifat statis pada modul cetak dapat diubah menjadi lebih interaktif dan lebih dinamis.
5. Unsur verbalisme yang terlalu tinggi pada modul cetak dapat dikurangi dengan menyajikan unsur visual dengan penggunaan video tutorial.

BAB III

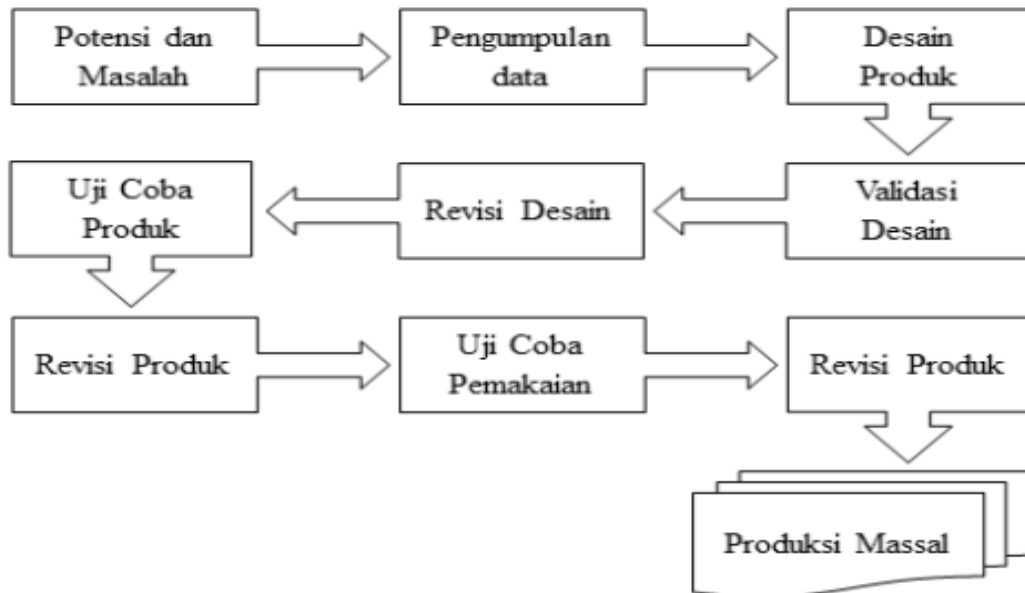
Metode Penelitian

A. Model Pengembangan

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development (R&D)*. Penelitian *Research and Development (R&D)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengembangkan sebuah produk dan menguji keefektifannya. Produk yang dikembangkan adalah e-modul pada mata pelajaran tematik.

Model yang digunakan oleh peneliti dalam tahap tahap pengembangan adalah model milik Prof. Sugiyono dengan tahap-tahap penelitian dan pengembangan yang terdiri dari: 1). Potensi dan masalah, 2). Pengumpulan data, 3). Desain produk, 4). Validasi desain, 5). Revisi desain, 6). Uji coba produk, 7). Revisi produk, 8). Uji coba pemakaian, 9). Revisi produk, 10). Produksi massal. Akan tetapi dalam penelitian dan pengembangan (R&D) pada penelitian ini, peneliti hanya menerapkan langkah-langkahnya sampai pada tahap ke-6, yaitu uji coba produk dikarenakan keterbatasan waktu dalam penelitian.

Berikut gambaran tahapan penelitian dan pengembangan menggunakan model yang dikemukakan oleh Prof. Sugiyono, yaitu:



Gambar 3. 1 Tahap-Tahap Penelitian R&D Model Sugiyono

B. Prosedur Pengembangan

Berikut prosedur penelitian dan pengembangan yang direncanakan oleh peneliti sesuai dengan tahap tahap milik prof. Sugiyono.

1. Potensi dan Masalah

Penelitian ini berangkat dari masalah yang ditemukan oleh peneliti, dimana penggunaan android (Gadged) oleh siswa lebih banyak digunakan untuk bermain games dan menonton YouTube dari pada digunakan untuk belajar dan mengakses situs-situs yang berkaitan dengan pendidikan.

Langkah selanjutnya, peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang untuk mengetahui batasan-batasan kemandirian pada peserta didik kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang dan untuk mengetahui keefektifitasan dalam pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang pada tanggal 29 November 2021 dapat diketahui bahwa

siswa siswi kelas 2 SDN Merjosari 1 masih jauh dari karakter kemandirian, dikarenakan masih bergantung kepada guru pada saat pembelajaran di sekolah. Guru kelas 2 SDN Merjosari 1 juga menyatakan bahwa proses pembelajaran di sekolah yang saat ini dilaksanakan dengan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas (PTMT) dengan waktu yang singkat, juga membuat guru kurang maksimal dalam penyampaian materi kepada siswa. Sehingga guru membutuhkan waktu dihari selanjutnya untuk menyampaikan materi secara lebih lanjut. Seperti yang seharusnya dalam 1 pertemua sudah membahas 1 pembelajaran dalam pembelajaran tematik, dikarenakan siswa yang masih tergantung kepada guru dan guru jua merasa kurang dengan waktu yang tersedia selama pembelajaran tatap muka secara terbatas, maka 1 pembelajaran dihabiskan dengan waktu dua hari ata dua pertemuan.

Dengan begitu, dengan potensi Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai, yang berupa android (*Gadged*) dan jaringan internet. Maka siswa dapat memanfaatkan media elektronik tersebut sebagai penunjang dalam pemahaman materi ataupun belajar secara mandiri dirumah.

2. Pengumpulan Data

Data hasil wawancara dengan guru kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang, mengenai permasalahan siswa terkait kemandirian belajar. Dimana dalam men-desain e-modul agar siswa tertarik dan minat, sehingga dapat menyeimbangkan penggunaan Gadget

sebagai sarana hiburan dan juga belajar adalah dengan men-desain semenarik mungkin. Dengan menggunakan animasi, video pembelajaran yang menarik, kuis yang dapat memacu minat belajar siswa serta tidak banyak menggunakan teks yang membuat siswa cenderung bosan dalam pembelajaran.

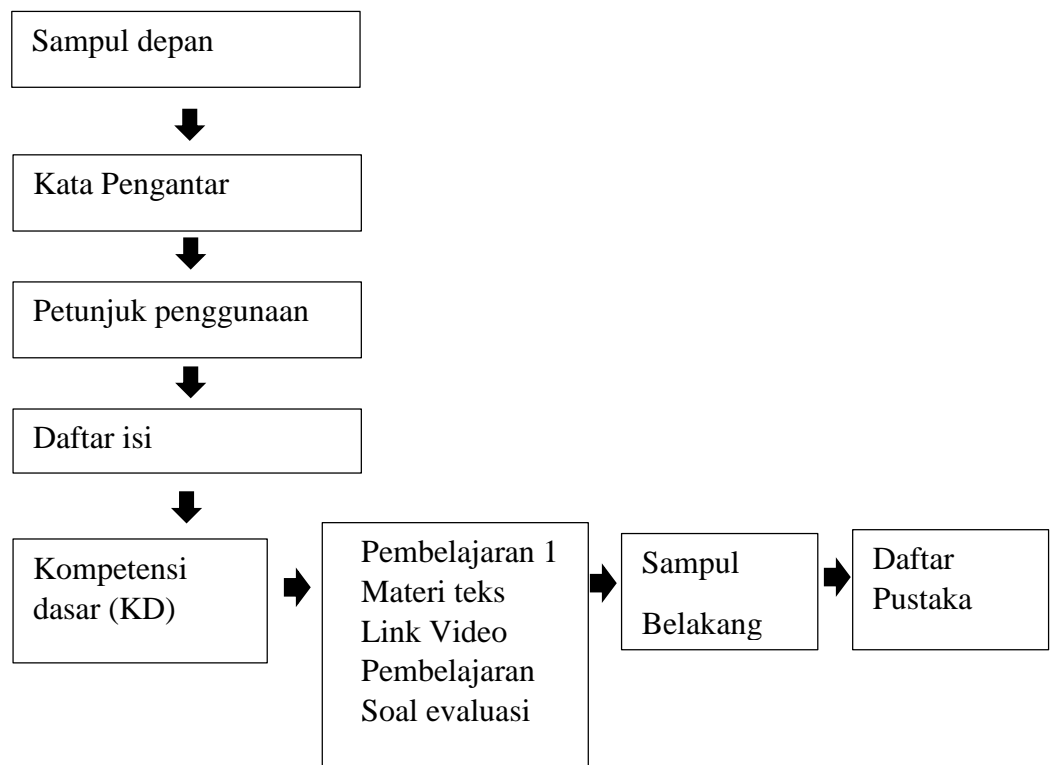
Selain memperoleh data dari hasil wawancara, penulis juga menganalisis penelitian-penelitian terdahulu dan buku-buku sebagai referensi pendukung dalam proses penulisan penelitian dan pengembangan ini.

3. Desain Produk

Tahapan desain produk dimulai dengan penyusunan materi yang akan dicantumkan dalam e-modul dengan materi pelajaran yang terdapat dalam buku siswa dan buku guru. Materi-materi pembelajaran tematik di e-modul akan disajikan dengan lebih sedikit penggunaan teks dan adanya video pembelajaran sebagai penunjang pemahaman siswa terhadap materi. E-modul juga dilengkapi dengan tes berupa kuis untuk mengukur pemahaman siswa terhadap materi dan tidak lupa juga memberikan animasi animasi yang menarik agar dapat menambah minat siswa dalam belajar.

Dalam desain pembuatan e-modul tematik, peneliti menggunakan aplikasi yang berada di komputer atau laptop yaitu aplikasi power point. Halaman pertama e-modul adalah cover e-modul, kemudian kata pengantar, petunjuk pemakaian, daftar isi yang disetting secara hyperlink untuk mempermudah siswa untuk

mencari materi yang akan dipelajari, kemudian halaman selanjutnya adalah pembelajaran 1, yang akan dijelaskan muatan materinya menggunakan teks yang tidak terlalu banyak, kemudian siswa dapat melihat serta menyimak lagi penjelasan lebih lanjut pada link video yang sudah tersedia, dan juga siswa dapat melakukan evaluasi atau tes melalui soal di link google form atau kuis yang telah tersedia. Gambaran dari desain e-modul adalah sebagai berikut:



4. Validasi Desain

Validitas produk akan dilakukan oleh validator materi dan validator desain produk. validadasi dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi baru, masukan, kritik dan juga perbaikan. Kemudian kepada orang tua untuk mengetahui peningkatan

pemandirian belajar anak setelah diberikannya e-modul. Informasi baru, kritik dan saran sangat diperlukan peneliti untuk melakukan perbaikan produk.

5. Revisi Desain

Setelah dilakukannya validasi desain dengan mendapatkan kritik serta saran dari para ahli yang menguji, kemudian peneliti melakukan revisi pada bagian-bagian produk yang harus diperbaiki atas dasar masukan, kritik dan saran dari beberapa ahli agar e-modul yang dikembangkan oleh peneliti semakin baik.

6. Uji Coba Produk

Uji coba diberikan kepada siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang dengan diberikannya e-modul tematik tersebut sebagai bahan ajar atau suplemen guru dalam pembelajaran dan juga media pembelajaran siswa ketika belajara di rumah. Teknik yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui adanya peningkatan adalah teknik pemberian angket kepada siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang.

C. Desain Uji Coba Produk

1. Desain Uji Coba

Pengujian produk dilaksanakan untuk mengetahui efektivitas dari produk yang sudah dikembangkan. Produk yang digunakan adalah pengembangan *e-modul* pada materi pembelajaran tematik sekolah dasar. Desain uji coba dilakukan dengan cara

membandingkan hasil sebelum dan sesudah penggunaan produk (*before-after*).

Desain uji coba produk (*before-after*), yakni dengan diberikannya angket sebelum dan sesudah pemberian produk. Dari data yang diperoleh maka akan didapatkan hasil yang lebih valid karena dapat mengetahui keadaan sebelum dan sesudah pengaplikasian produk e-modul dalam pembelajaran. Dengan demikian desain uji coba dapat digambarkan sebagai berikut:

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Angka sebelum treatment

O_2 = Angka sesudah treatment

2. Subyek Uji Coba

Subyek peneliti dalam penelitian dan pengembangan *e-modul* materi pembelajaran tematik adalah peserta didik kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 28 siswa.

3. Teknik dan instrumen Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan memberikan pertanyaan kepada narasumber yang hasil

wawancara dapat dicatat atau direkam. Peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur dan tidak terstruktur. Untuk wawancara terstruktur digunakan peneliti untuk wawancara kepada beberapa siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 terkait sebelum dan sesudah penggunaan e-modul. Wawancara tidak terstruktur juga dilakukan peneliti sebagai penunjang data angket yang digunakan sebagai penelitian sebelum dilakukannya penelitian untuk mencari informasi lebih detail terkait subyek yang akan diteliti. (Sugiyono, 2015)

b. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan dokumentasi data berupa tulisan dan juga gambar seperti foto kegiatan, gambar hidup, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu foto kegiatan pembelajaran di sekolah menggunakan e-modul dan foto siswa ketika belajar menggunakan e-modul dirumah.

c. Angket

Angket digunakan untuk mendapatkan data tentang kelayakan e-modul pembelajaran tematik. Angket diberikan kepada dosen ahli, guru kelas dan peserta didik kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang sebagai respondennya. Tujuan angket diberikan kepada siswa adalah untuk mengetahui dan mendapatkan data peningkatan kemandirian belajar sebelum dan sesudah pembelajaran menggunakan e-modul.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman wawancara, studi dokumentasi dan angket.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah analisis deskriptif. Data yang dianalisis adalah kelayakan e-modul dan respon siswa sebelum dan sesudah penggunaan e-modul. Untuk mengetahui kualitas e-modul hasil pengembangan dan validasi dari ahli serta respon dari siswa terhadap e-modul, maka dari data yang mula-mula berupa skor, diubah menjadi data kualitatif.

Berikut rumus yang dilakukan dalam teknik prosentase:

a. Analisis validasi materi dan validasi desain.

$$P = \frac{\Sigma X}{\Sigma xi} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Nilai Prosentase

ΣX = Jumlah skor validasi validator

ΣX_i = Jumlah skor maksimal

Setelah hasil prosentasi dari dua validator ahli, maka dapat ditentukan validitas pada materi pembelajaran tematik dan desain e-modul tematik. Berikut tabel kriteria validitas:

Tabel 3.1: Tabel Kriteria Validitas

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85-100%	Sangat valid, atau digunakan tanpa revisi.
2	70-85%	Cukup valid, atau dapat digunakan dengan revisi kecil.
3	50-70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
4	01-50%	Tidak valid, atau tidak dapat digunakan.

a. Analisis respon siswa

Analisis kuesioner adalah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui peningkatan kemandirian siswa dan keefektifitasan penggunaan E-modul dalam proses pembelajaran. Data dari respon siswa menggunakan skala Guttman dengan skor 1 untuk jawaban setuju “ya” dan skor 0 untuk jawaban “tidak”. Setelah hasil kuesioner siswa didapatkan, maka peneliti dapat mempresentasikan data dengan cara sebagai berikut:

$$N\text{gain} = \frac{\text{Skor Posttest} - \text{Skor Pretest}}{\text{Skor Ideal} - \text{Skor Pretest}}$$

Kategori tafsiran efektifitas N-gain:

Tabel 3. 2 Kategori tafsiran n-gain

Presentase Skor	Kategori
< 40	Tidak Efektif
40-55	Kurang Efektif
56-75	Cukup Efektif
> 76	Efektif

Peningkatan kemandirian dan keefektifitasan pembelajaran menggunakan bahan ajar e-modul diukur dengan hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa. Bahan ajar e-modul dapat dikatakan layak apabila presentase respon siswa mencapai minimal 56%.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN

A. Hasil Produk Pengembangan

1. Deskripsi Bahan Ajar E-modul Tematik

Produk yang dikembangkan oleh peneliti adalah bahan ajar berupa e-modul yang memuat materi pembelajaran tematik untuk siswa kelas 2 tingkat SD/MI. Bahan ajar ini dibuat dengan tujuan untuk meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar. Selain itu, peneliti juga ingin mengetahui efektifitas penggunaan e-modul dalam pembelajaran.

a. Identitas Produk Bahan Ajar E-modul

Judul Media	: E-Modul Tematik
Materi	: Pembelajaran Tematik Tema 6 Sub Tema 3
Sasaran	: Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang
Software Pendukung	: Aplikasi Canva
Perangkat Operasional	: <i>Handphone</i> dan internet
Kelengkapan Isi	: Sampul depan, kata pengantar, petunjuk penggunaan, Kompetensi Dasar (KD), daftar isi, materi, video pembelajaran, evaluasi, kuis, dan daftar pustaka.
Nama Pengembang	: Najmatun Nazihah
Tautan Media	: https://bit.ly/e-modultematik

b. Tampilan Produk E-Modul Tematik

Berikut merupakan tampilan produk bahan ajar e-modul yang dibuat menggunakan aplikasi canva.

1) Halaman sampul depan e-modul.



Gambar 4. 1 Sampul depan e-modul tematik

Halaman ini berisikan logo Universitas, judul e-modul, identitas e-modul yang meliputi tema dan sub tema, tahun pelajaran dan penulis.

2) Halaman kata pengantar.

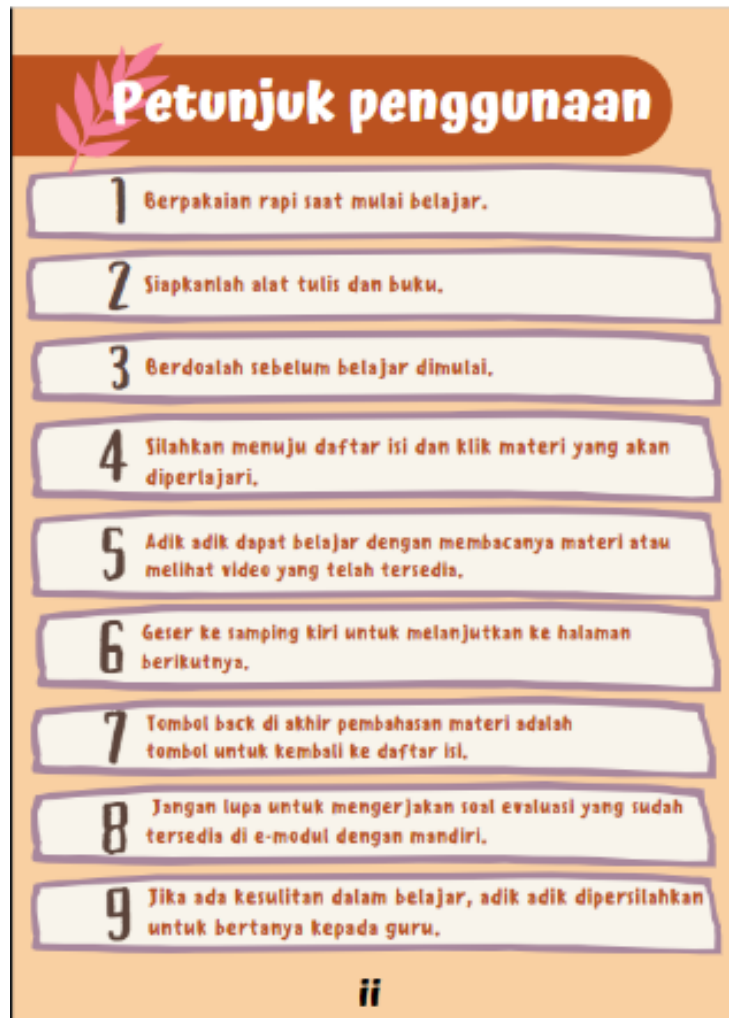


Gambar 4. 2 Halaman kata pengantar e-modul tematik

Halaman ini berisikan ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pengembangan produk bahan ajar yang dilakukan oleh peneliti. Diantaranya Allah yang telah

membimbing, dosen pembimbing, guru lapangan dan kedua orang tua.

3) Halaman petunjuk penggunaan.



Gambar 4. 3 Petunjuk Penggunaan e-modul

Halaman ini memberikan penjelasan terkait penggunaan e-modul pembelajaran. Diantaranya ada berpakaian rapi saat belajar, menyiapkan alat tulis dan buku, berdo'a sebelum belajar, kemudian belajar materi pembelajaran dengan menonton video pembelajaran, tidak lupa mengerjakan soal evaluasi, dan penggunaan tombol pada e-modul.

4) Halaman Kompetensi Dasar (KD).



Gambar 4. 4 Komptensi Dasar (KD)

Halaman ini diuraikan mengenai Kompetensi Dasar (KD) yang menjadi batasan materi pembelajaran tematik. Kompetensi Dasar (KD) yang terdapat pada bahan ajar e-modul merupakan KD materi pembelajaran tematik yang memuat KD dari mata pelajaran PPKn, Bahasa Indonesia, Pendidikan Jasmani Rohani (PJOK), Matematika, dan SBDP.

5) Halaman Daftar Isi



Kata Pengantar	i
Petunjuk Penggunaan	ii
Kompetensi Dasar	iii
Daftar Isi	iv
Pembelajaran 1	1
Pembelajaran 2	11
Pembelajaran 3	16
Pembelajaran 4	22
Pembelajaran 5	28
Pembelajaran 6	31
Soal Evaluasi Sub Tema 3	44
Daftar Pustaka	44

iv

Gambar 4. 5 Daftar isi e-modul

Daftar isi berfungsi untuk mengetahui garis besar dari isi bahan ajar e-modul. Pada daftar isi e-modul di setting menggunakan hyperlink, sehingga memudahkan siswa dalam mencari materi yang ingin dipelajari.

6) Halaman materi pembelajaran

Pembelajaran 1

Perhatikan gambar berikut ini!



Apakah yang sedang dilakukan Lani bersama ibunya?
Apakah kalian pernah melakukan kegiatan tersebut saat dirumah?

1

Adik adik dari teks tersebut kita akan belajar tentang 'Tanda Baca Titik'.
Untuk penjelasan lebih lanjut, adik adik bisa menyimak videonya berikut ini!
Pembahasan Materi tanda baca titik.

klik link dibawah ini!
Link Video :

<https://youtu.be/-aRjUeclXA>

Adik adik juga dapat belajar dari link video berikut ini!



<https://youtu.be/TzJ5pYi-rN8>

4

Gambar 4. 6 Materi Pembelajaran 1

Pembelajaran 2

Ayo Menyimak

Apakah yang kalian lakukan saat kegiatan istirahat sekolah?
Ini adalah Lani dan teman-temannya yang sedang bermain permainan kupu-kupu saat istirahat sekolah.



11

IMPORTANT!

Adik Adik perlu diketahui bahwa kita harus mematuhi peraturan yang ada di sekolah ketika belajar maupun ketika beristirahat di sekolah.

Berikut materi peraturan saat beristirahat di sekolah.
Disimak dengan baik yaaa
Dan selamat menonton

Link video:

<https://youtu.be/qKQRdMi5ic>

Adik Adik perlu diketahui bahwa kita harus mematuhi peraturan yang ada di sekolah ketika belajar maupun ketika beristirahat di sekolah.

12

Gambar 4. 7 Materi Pembelajaran 2

Pembelajaran 3 🔍

Apakah kalian tahu apa huruf kapital itu?

Huruf kapital adalah huruf yang letaknya di awal kalimat.

Contoh :
Bunga mawar bermekaran dengan indah di taman.

REMEMBER!
Ingat !!
Bunga = huruf (B) adalah huruf capital dikarenakan di awal kalimat.

16

Adakah yang tau bagaimana bentuk huruf kapital ?

HURUF KAPITAL

A B C D E F G H I J K L M
N O P Q R S T U V W X Y Z

Yuk simak video penjelasannya berikut ini !



[https://youtu.be/ OH0IUVv3r-0](https://youtu.be/OH0IUVv3r-0)

17

Gambar 4. 8 Materi Pembelajaran 3

Pembelajaran 4 🔍

Ayo Membaca

Model Plastisin

Aku membuat model bunga mawar dari plastisin. bahan yang aku butuhkan adalah plastisin berwarna merah dan hijau. Plastisin berwarna merah untuk bunga. Plastisin berwarna hijau untuk tangkai dan plastisin berwarna hijau tua untuk daun. Model plastisin ini merupakan karya tiga dimensi. Bentuk-bentuk yang aku temukan dalam model plastisin ini sangat beragam. Aku suka sekali dengan hasil karya seniku .

Tugas : setelah membaca teks, tuliskan kembali teks bacaan di buku tulis dengan menggunakan tulisan tegak bersambung.

22

Ayo Mencoba

Adik adik, apakah kalian senang membuat karya bunga dari plastisin?

Manakah model bentuk plastisin yang kalian sukai ?



www.dailylife.com jayragambar.blogspot.com
www.youtube.com harymizant.blogspot.com

23

Gambar 4. 9 Materi Pembelajaran 4

Pembelajaran 5 🔍

Ayo Mencoba



Lani, apa yang kamu lakukan saat istirahat sekolah?

Ketika istirahat aku senang bermain permainan kupa-kupu bersama teman di halaman sekolah.

28

Adik adik, masih ingatkah kalian dengan gerakan dalam permainan kupa-kupu?

yap, terdapat variasi gerakan melompat dalam permainan kupa-kupu.



Mari kita praktekkan kembali variasi gerakan melompat pada permainan kupa-kupu, dengan menonton video berikut ini !



<https://youtu.be/lwKpDkFb1-0>

NOTES
Saat bermain jangan lupa untuk tetap memperhatikan peraturan peraturan bermain yaa.

TO DO
Tugas adik adik adalah mengambil video saat mempraktekkan gerakan permainan kupa-kupu. Adik adik dapat meminta tolong pada ayah, ibu atau kakak untuk membantu mengerjakan tugasnya !

29

Gambar 4. 10 Materi Pembelajaran 5

Pembelajaran 6 🔍



Lani, Beni dan teman teman sedang melaksanakan kegiatan piket kelas. Ada yang menyapu kelas, menyapu teras, menyapu halaman dan menyiram bunga.

Ada beberapa peraturan untuk merawat tanaman di sekolah.
Yuk, baca teks berikut ini untuk mengetahui peraturan-peraturan saat merawat tanaman di sekolah.

31

Ayo Membaca

Merawat Tanaman di Sekitar Sekolah 🌸

Di depan kelas terdapat pot-pot tanaman bunga. Semua siswa diwajibkan merawat tanaman tersebut. Setiap hari tanaman disiram. Siswa yang bertugas piket harus menyiram tanaman tersebut.

Siswa harus menjaga tanaman agar tidak rusak. Ketika bermain, siswa harus berhati-hati agar pot bunga tidak pecah. Misalnya, tidak bermain bola di sekitar pot-pot bunga. Hal itu untuk menjaga agar bola tidak mengenai pot bunga.

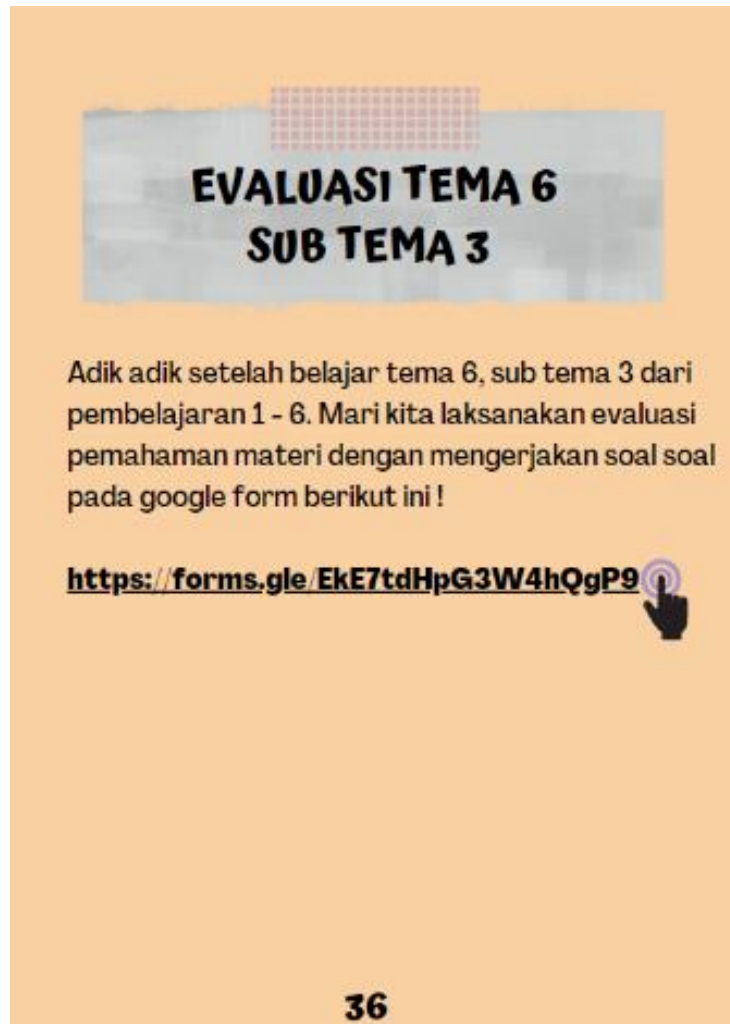


Adik adik, setelah membaca teks. Tuliskan kembali teks menggunakan huruf tegak bersambung dengan memperhatikan penggunaan huruf kapital dan tanda titik yang benar !

31

Gambar 4. 11 Materi Pembelajaran 6

7) Halaman evaluasi Tema 6 Sub Tema 3



Gambar 4. 12 Evaluasi Tema 6 Sub Tema 3

Halaman evaluasi tema 6 ini berisikan soal soal evaluasi mulai dari materi pada pembelajaran satu sampai pembelajaran 6. Evaluasi ini disajikan dalam bentuk google form, dengan soal yang sudah dipetakan sesuai dengan Kompetensi Dasar setiap mata pelajaran.

8) Halaman daftar pustaka



Gambar 4. 13 Daftar pustaka e-modul

Halaman daftar pustaka berisikan rujukan yang digunakan oleh penulis dalam mengembangkan materi yang ada di e-modul tersebut. Rujukan yang digunakan oleh peneliti adalah buku tematik guru dan buku tematik siswa Tema 6 dengan tema “Merawat Hewan dan Tumbuhan”.

B. Hasil Data Pengembangan

Kelayakan bahan ajar e-modul pembelajaran tematik diperoleh melalui hasil validasi yang diajukan kepada beberapa validator. Pelaksanaan validasi dilaksanakan pada tanggal 9 Maret 2022 sampai 11 Maret 2022. Validator yang menguji bahan ajar e-modul terdiri dari ahli desain dan ahli materi. Berikut merupakan kriteria penilaian pada angket yang diajukan kepada validator.

Tabel 4 1: Tabel kriteria penilaian validitas

Nilai	Kriteria Penilaian
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Tabel 4 2: Tabel tafsiran kriteria validitas

No	Skor	Kriteria Validitas
1	85-100%	Sangat valid, atau digunakan tanpa revisi.
2	70-85%	Cukup valid, atau dapat digunakan dengan revisi kecil.
3	50-70%	Kurang valid, disarankan tidak dipergunakan karena perlu revisi besar.
4	01-50%	Tidak valid, atau tidak dapat digunakan.

Hasil penilaian validasi terhadap produk pengembangan berupa data kuantitatif deskriptif yang kemudian hasil prosesntasanya akan disesuaikan dengan kriteria validitas seperti yang ada pada tabel diatas. Data ini diperoleh dari penilaian angket yang diisi oleh kedua validator dengan komponen penilaian yang berbeda-beda dan kritik serta masukan dari para ahli sampai media benar-benar layak untuk diuji cobakan kepada siswa.

a. Validasi ahli desain

1) Profil Ahli Desain

Nama : Galih Puji Mulyoto, M. Pd

NIP : 19880322201802011146

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan : S2 Universitas Negeri Yogyakarta

Alamat : -

2) Hasil validasi ahli desain

a) Penyajian data kualitatif

Validasi dengan ahli desain dilaksanakan dengan 3 kali pertemuan. Pertemuan pertama, tanggal 9 Maret 2022 peneliti memberikan lampiran angket untuk validasi desain bahan ajar dan memberikan *print out* bahan ajar *e-modul* untuk diberikan kritik dan saran oleh validator. Pertemuan kedua pada tanggal 10 Maret 2022 validator memberikan kritik dan sarannya untuk mengganti *font* kepenulisan, daftar pustaka di halama akhir e-modul, melengkapi halaman pada bahan ajar e-modul dan memberikan logo Universitas serta nama penulis dibagian

sampul depan e-modul. Pertemuan ketigasa pada tanggal 11 Maret 2022, peneliti memberikan hasil revisi dan kritik dan saran yang diberikan oleh validator dan desain dan sekaligus pemberian nilai bahan ajar e-modul.

b) Penyajian data kuantitatif

Tabel 4. 3: Tabel Hasil validasi desain

No	Komponen Penilaian	Skor	Skor Maks	Tingkat kelayakan
1	Desain e-modul menarik minat belajar siswa	4	4	Sangat baik
2	Tulisan dalam e-modul jelas dan mudah dibaca.	4	4	Sangat baik
3	Desain e-modul sesuai dengan tingkatan siswa.	4	4	Sangat baik
4	Cover e-modul menarik.	3	4	Baik
5	Penggunaan font (Jenis dan ukuran).	4	4	Sangat baik
6	Layout / tata letak.	4	4	Sangat baik
7	<i>Ilustrasi</i> , drafis dan gambar.	4	4	Sangat baik
8	Kombinasi Warna.	4	4	Sangat baik
9	Narasi tidak terlalu padat.	3	4	Baik
10	Kalimat pendek.	4	4	Sangat baik
11	Grafik dan gambar bermakna.	4	4	Sangat baik
12	Penomoran konsisten.	4	4	Sangat baik
13	Halaman lengkap sesuai dengan daftar isi.	3	4	Baik
14	Ukuran buku (panjang x lebar x tinggi) mudah dibaca.	4	4	Sangat baik
15	Pengetikan akurat.	4	4	Sangat baik
16	Link-link pada e-modul mudah diakses.	4	4	Sangat baik
17	E-modul mudah dan praktis digunakan.	4	4	Sangat baik
Total		65	68	

Jumlah skor kemudian dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{65}{68} \times 100 \%$$

$$P = 95,5\%$$

Dari paparan data di atas menunjukkan jumlah penilaian ahli desain bahan ajar e-modul pembelajaran tematik yaitu 65, dengan hasil prosentase yaitu 95,5%. Berdasarkan dengan prosentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian ahli desain masuk pada kategori skor 85-100% yang menunjukkan kriteria sangat valid dan digunakan tanpa revisi.

b. Validasi ahli materi pembelajaran tematik

1) Profil ahli materi pembelajaran tematik

a). Validator 1

Nama : Octavia Puspita Sari, M. Pd

NIP : -

Instansi : SDN Merjosari 1 Kota Malang

Pendidikan : S2 PGSD Universitas Negeri Malang

Alamat : Jl. Katu Gang 2, No.100 Kepanjen, Malang

b). Validator 2

Nama : Rizki Amelia, M. Pd

NIP : 19920515201802012145

Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Pendidikan : S2 Fisika Universitas Negeri Malang

Alamat : Perumahan Kanjuruhan Asri

2). Hasil validasi ahli materi pembelajaran

a) Penyajian data kualitatif

Sebelum melaksanakan validasi kepada ahli materi. Validator materi pertama memberikan saran kepada peneliti untuk membuat evaluasi lebih menyenangkan dan berbeda, peneliti dapat menggunakan *website* yang terdapat pada *google* untuk menjadikan evaluasi pembelajaran lebih menarik.

Validasi materi dilaksanakan sebanyak dua kali pertemuan, dimana pertemuan pertama adalah untuk memberikan instrumen penilaian materi pembelajaran yang terdapat pada e-modul dan pengecekan kembali materi pembelajaran yang peneliti cantumkan pada e-modul. Pada pertemuan kedua, pada tanggal 10 Maret 2022 ahli materi memberikan penilaian serta memberikan tanggapan bahwa materi yang disampaikan pada bahan ajar e-modul sudah sesuai dengan materi yang terdapat pada buku tematik siswa dan buku tematik guru. Baik dari materi yang disampaikan dalam bentuk tulisan, maupun materi yang terdapat pada video penjelasan.

Selain itu juga ahli materi menyampaikan saran untuk bahan ajar peneliti. agar menambahkan satu tombol "*back*" di akhir materi per pembelajaran dengan tujuan agar siswa mudah dalam mencari materi yang akan di pelajari. Serta penambahan poin pada petunjuk penggunaan dan memperbaiki penulisan yang *typo* dan belum ada spasi.

b) Penyajian data kuantitatif

Tabel 4. 4: Hasil validasi materi

No.	Komponen	V1	V2
1	Kesesuaian dengan komptensi inti, kompetensi dasar dan indikator.	3	4
2	Sesuai dengan kebutuhan siswa.	4	4
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar.	4	4
4	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan.	4	4
5	Kesesuai dengan nilai-nilai agama, pendidikan dan sosial budaya.	4	4
6	Kelengkapan isi materi.	3	4
7	Materi pada e-modul mudah dipahami.	4	4
8	Penggunaan bahasa jelas dan mudah dipahami.	4	4
9	Penyajian materi.	4	3
10	Kesesuaian latihan dengan materi.	4	3
11	Petunjuk latihan jelas.	4	4
12	Variasi bentuk latihan.	4	3
13	Tingkat kesukaran latihan.	4	3
14	Latihan yang diberikan cocok dengan tingkatan siswa.	4	4
15	E-modul memuat petunjuk belajar.	4	4
16	Petunjuk penggunaan memberikan informasi yang jelas terkait penggunaan e-modul.	4	4
17	Petunjuk penggunaan menunjukkan cara siswa untuk belajar.	4	3
	Total nilai	66	63

Prosentase nilai validator 1:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{66}{68} \times 100 \%$$

$$P = 97 \%$$

Prosentase nilai validator 2:

$$P = \frac{\sum X}{\sum Xi} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{68} \times 100 \%$$

$$P = 92 \%$$

Rata-rata prosentase 2 validator materi:

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Total nilai } V1 + \text{Total nilai } V2}{2} \\ &= \frac{97\% + 92\%}{2} \\ &= 94,5\% \end{aligned}$$

Dari paparan data di atas menunjukkan jumlah penilaian e-modul dari validator pertama mendapatkan total nilai 66 dan dari validator kedua mendapat nilai 63, dengan hasil nilai rata-rata prosentase yaitu 94,5%. Berdasarkan dengan prosentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian ahli desain masuk pada kategori skor 85-100% yang menunjukkan kriteria sangat valid dan digunakan tanpa revisi.

C. Hasil Data Uji Coba

1. Data hasil kemandirian belajar siswa

Data kemandirian belajar siswa diketahui melalui angket yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah penggunaan e-modul pembelajaran tematik. Terdapat lima aspek yang menjadi aspek penilaian kemandirian siswa yaitu aspek disiplin, tanggung jawab, motivasi inisiatif dan percaya diri.

a. Jumlah nilai siswa sebelum penggunaan e-modul.

Angket yang diberikan kepada siswa adalah jenis angket skala guttman. Untuk mengetahui jumlah skor dan nilai yang diperoleh siswa, peneliti mengolah terlebih dahulu jawaban siswa yang tertera pada angket menggunakan rumus rumus pada

perangkat *microsoft axel*. Hasil jumlah skor dan nilai dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4. 5 Nilai angket sebelum menggunakan e-modul

Nama	No Absen	P	P	P	P	N	N	P	P	N	P	Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P8	P9	P7	P10		
A1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	5	50
A2	2	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	4	40
A3	3	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	5	50
A4	4	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	3	30
A5	5	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	7	70
A6	6	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	5	50
A7	7	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	3	30
A8	8	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	7	70
A9	9	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	7	70
A10	10	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
A11	11	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	8	80
A12	12	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	6	60
A13	13	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	7	70
A14	14	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
A15	15	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	6	60
A16	16	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	5	50
A17	17	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	7	70
A18	18	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	5	50
A19	19	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
A20	20	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6	60
A21	21	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	5	50
A22	22	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	6	60
A23	23	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	5	50
A24	24	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	6	60
A25	26	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	5	50
A26	25	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	6	60
A27	27	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	5	50
A28	28	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5	50
Rata-Rata													57.5

Tabel 4 6 Nilai angket setelah menggunakan e-modul

Nama Siswa	No Absen	P	P	P	P	N	N	N	P	P	P	Jumlah	Nilai
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10		
A1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A2	2	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A3	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A4	4	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	5	50
A5	5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A6	6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A7	7	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	8	80
A8	8	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A9	9	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	8	80
A10	10	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A11	11	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A12	12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A13	13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A14	14	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A15	15	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
A16	16	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	9	90
A17	17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A18	18	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
A19	19	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A20	20	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8	80
A21	21	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	90
A22	22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A23	23	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	5	50
A24	24	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10	100
A25	25	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
A26	26	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	8	80
A27	27	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	9	90
A28	28	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	8	80

Hasil nilai yang telah di olah menggunakan perangkat *microsoft*

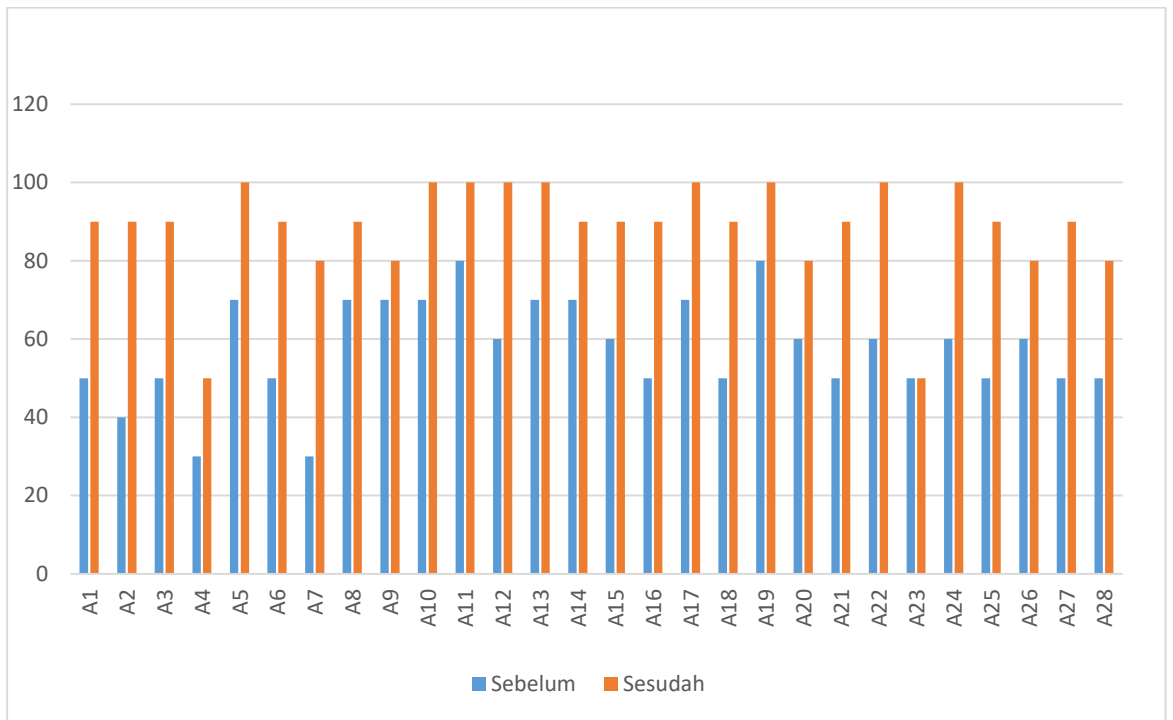
axel akan dianalisis menggunakan analisis data N-Gain.

b. Analisis angket kemandirian siswa

Tabel 4. 7 Nilai analisis efektifitas e-modul menggunakan n-gain

NO	Kode Siswa	Nilai		Post-Pre	Skor ideal (100)-pre	N-Gain Score	N-Gain Score Persen
		Pre	Post				
1	A1	50	90	40	50	0.8	80
2	A2	40	90	50	60	0.8333333333	83.33333333
3	A3	50	90	40	50	0.8	80
4	A4	30	50	20	70	0.285714286	28.57142857
5	A5	70	100	30	30	1	100
6	A6	50	90	40	50	0.8	80
7	A7	30	80	50	70	0.714285714	71.42857143
8	A8	70	90	20	30	0.666666667	66.66666667
9	A9	70	80	10	30	0.3333333333	33.33333333
10	A10	70	100	30	30	1	100
11	A11	80	100	20	20	1	100
12	A12	60	100	40	40	1	100
13	A13	70	100	30	30	1	100
14	A14	70	90	20	30	0.666666667	66.66666667
15	A15	60	90	30	40	0.75	75
16	A16	50	90	40	50	0.8	80
17	A17	70	100	30	30	1	100
18	A18	50	90	40	50	0.8	80
19	A19	80	100	20	20	1	100
20	A20	60	80	20	40	0.5	50
21	A21	50	90	40	50	0.8	80
22	A22	60	100	40	40	1	100
23	A23	50	50	0	50	0	0
24	A24	60	100	40	40	1	100
25	A25	50	90	40	50	0.8	80
26	A26	60	80	20	40	0.5	50
27	A27	50	90	40	50	0.8	80
28	A28	50	80	30	50	0.6	60
Rata-Rata skor N-Gain						0.758928571	76

Bila disajikan dalam bentuk diagram, maka hasilnya akan sebagai berikut:



Gambar 4. 14 Diagram hasil angket kemandirian siswa

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kajian Produk yang Dikembangkan

1. Analisis Desain Pengembangan Media

Penelitian dan pengembangan bahan ajar e-modul tematik didesain dengan sedemikian rupa untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang pada mata pelajaran tematik. Produk yang dikembangkan merupakan media digital, dan produk akan disajikan dalam bentuk file PDF. Pembuatan media digital adalah untuk memanfaatkan perangkat keras yang dimiliki dan digunakan oleh mayoritas orang di dunia yaitu *handphone*. Seperti yang dikemukakan oleh Arifin, bahwa TIK saat ini tidak hanya sebagai alternatif teknologi, namun sudah menjadi partner yang tidak terpisahkan dalam berbagai bidang untuk meningkatkan proses kehidupan, salah satunya dalam bidang pendidikan (Jazuli et al., 2018).

Pemanfaatan teknologi dalam dunia pendidikan salah satunya adalah untuk mendukung kegiatan belajar mengajar menjadi lebih efektif. Pendukung dalam pembelajaran diantaranya adalah bahan ajar. Komponen bahan ajar diharapkan dapat membantu guru dan siswa dalam menciptakan kegiatan belajar mengajar yang baik. Terdapat 3 kategori bahan ajar menurut Prastowo, yaitu (1) Bahan ajar yang dilihat dari bentuknya, (2) Bahan ajar yang dilihat dari cara kerjanya dan (3) Bahan ajar yang dilihat dari sifatnya. Berdasarkan pengelompokan tersebut, maka bahan ajar elektronik merupakan bahan ajar yang dilihat dari bentuk, dan termasuk dalam kategori bahan ajar interaktif karena menggabungkan teks, video,

gambar, animasi dan membutuhkan kendali pengguna untuk memanfaatkan bahan ajar ini (Jazuli et al., 2018).

Pembuatan bahan ajar e-modul menggunakan aplikasi canva. Aplikasi canva merupakan aplikasi android sebagai fitur desain berbagai keperluan. Mulai dari desain produk, desain foto, desain video dan salah satunya adalah desain untuk kebutuhan pembelajaran diantaranya dapat mendesain buku dan lain sebagainya. Pada aplikasi canva sudah tersedia fitur fitur seperti desain template yang telah tersedia, beberapa jenis font dan juga elemen animasi (gambar) yang dapat mendukung agar desain yang dihasilkan dapat lebih menarik. Sebelum masuk pada aplikasi canva, peneliti terlebih dahulu mengidentifikasi kebutuhan siswa, materi-materi yang akan dicantumkan pada e-modul, evaluasi (kuis) dan bahan bahan yang lainnya. Peneliti juga mengaktifkan tombol hyperlink untuk berpindah pada halaman yang lain. Setelah pembuatan desain dengan menggunakan aplikasi canva, peneliti menyajikan bahan ajar tersebut dengan menggunakan file PDF.

Penelitian dan pengembangan bahan ajar e-modul tematik, peneliti menggunakan model pengembangan yang dikemukakan oleh Prof. Sugiyono yang mencakup 10 tahapan, diantaranya: potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi desain, uji coba produk, revisi produk, uji coba pemakaian, revisi produk, produk massal. Namun, dalam penelitian ini peneliti membuat batasan yaitu melaksanakan penelitian dan pengembangan sampai tahap ke 6 saja, dikarenakan tahap 7,8,9 dan 10 merupakan tahap penelitian dengan skala besar dengan banyaknya dana dan subyek penelitian. Peneliti memilih menggunakan

model pengembangan prof. Sugiyono adalah dikarenakan tahap awal dari penelitian dan pengembangan ini sesuai dengan tahap awal dimulainya penelitian ini yaitu dari masalah yang ditemui oleh peneliti di lapangan yaitu kurangnya kemandirian siswa dalam belajar. Berikut adalah tahap-tahap pengembangan “*E-modul* tematik” beserta penjelasannya:

a. Potensi dan Masalah

Masalah awal ditemukan oleh peneliti di lapangan, tepatnya di tempat tinggal peneliti yang lokasinya tidak jauh dari sekolah SDN Merjosari 1 Kota Malang. Peneliti menemukan kurangnya kemandirian siswa, dibuktikan dengan siswa yang masih menunggu perintah orang tua dalam hal belajar malam mempersiapkan materi keesokan harinya, mengerjakan tugas yang tidak dikerjakan tepat waktu jika tidak diperintah oleh kedua orang tua, butuhnya pengawasan dari orang tua saat belajar, dan diantaranya juga kurang seimbang penggunaannya android, yang membuat siswa kurang mandiri dalam mengatur waktunya untuk bermain dan belajar.

b. Pengumpulan Data

Mengetahui terdapat permasalahan di lapangan atau lebih tepatnya di lingkungan siswa, maka peneliti memutuskan untuk memilih lokasi penelitian di SDN Merjosari 1 Kota Malang dan melanjutkan dengan mengumpulkan data. Sumber data dalam penelitian pengembangan ini adalah guru dan siswa.

Pengumpulan data dilaksanakan dengan melaksanakan wawancara pra penelitian kepada guru kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota

Malang yaitu Octavia Puspitasari, M. Pd pada tanggal 28 November 2021. Data yang diperoleh adalah 1). siswa belum percaya diri dengan kemampuannya sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, 2). Siswa menganggap guru sebagai satu satunya sumber belajar, dan 3). Tidak terselesaikannya satu pembelajaran pada pembelajaran tematik pada satu pertemuan.

Peneliti juga menawarkan untuk penggunaan e-modul pada mata pelajaran tematik untuk meningkatkan kemandirian belajar dan efektifitas pembelajaran. Hal tersebut disetujui oleh guru kelas 2 dengan harapan bahan ajar e-modul pembelajaran tematik dapat menjadi asumsi guru dan siswa dalam belajar di sekolah maupun di rumah, secara tatap muka ataupun dalam jaringan (daring). Ada beberapa saran terkait pembuatan e-modul yaitu terkait bahasa disesuaikan dengan karakteristik siswa kelas 2, yaitu dengan bahasa yang mudah dipahami oleh siswa. Selanjutnya disarankan oleh guru untuk desain e-modul diberikan animasi (gambar) yang menarik serta perpaduan warna yang menarik agar siswa dapat termotivasi dan tidak bosan dalam belajar.

c. Desain Produk

Bahan ajar e-modul di desain dengan menggunakan aplikasi canva. Tahap awal desain e-modul, peneliti membuat rangkuman materi terlebih dahulu dengan berpacu pada buku tematik guru dan buku tematik siswa Tema 3 (Merawat Hewan dan binatang), Sub Tema 6 pembelajaran 1-6. Peneliti juga mencari video pembelajaran

yang cocok untuk dimasukkan dalam e-modul sebagai sumber belajar siswa selain teks yang sudah tersedia. Peneliti juga menyiapkan petunjuk penggunaan dan hal lain sebagainya yang termasuk dalam komponen-komponen e-modul.

Selanjutnya peneliti memulai desain awal menggunakan aplikasi canva dengan memilih template yang cocok untuk digunakan sebagai latar belakang dan mulai menyusun mulai dari cover depan, kata pengantar, daftar isi, kompetensi dasar, kata petunjuk, materi pembelajaran, evaluasi pembelajaran, daftar pustaka dan sampul belakang. Peneliti menyajikan materi dalam bentuk teks dan video pembelajaran. Video pembelajaran yang terdapat dalam e-modul diambil melalui beberapa channel edukasi yang terdapat di YouTube dan disajikan dalam bentuk link agar ukuran file PDF yang akan disajikan tidak terlalu besar. Evaluasi pembelajaran disajikan oleh peneliti dalam bentuk kuis menggunakan *platform wordwall* dan juga *google form* untuk mempermudah penilaian. Peneliti juga menggunakan beberapa variasi dalam evaluasi yang disesuaikan dengan tingkat pendidikan siswa.

d. Validasi Desain

Sebelum diuji cobakan kepada sampel untuk dilakukan penelitian, desain e-modul diuji terlebih dahulu kepada para validator. Masing-masing validator mendapatkan instrumen angket yang berbeda menurut kriteria penilaian sebagai bukti kelayakan bahan ajar. Bahan ajar ini mencakup validasi desain dan validasi materi.

Validasi desain diserahkan kepada dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang dan validasi materi diserahkan kepada guru kelas 2 SDN Merjosari 1.

e. Revisi Produk

Tahap ini merupakan perbaikan setelah produk diuji kevalidan oleh beberapa validator. Pada pelaksanaan proses validasi, e-modul tematik mendapatkan masukan dari para ahli. Masukan pertama diberikan oleh ahli desain, yaaitu Galih Mulyoto, M.Pd. Saran dari beliau diantaranya adalah:

1. Pada desain cover depan. Saran dari ahli desain adalah untuk menambahkan logo UIN, tahun pelajaran dan nama penulis. Sebelumnya cover depan tidak ada ketiga komponen tersebut.
2. Melengkapi penulisan halaman pada e-modul yang telah disusun dan dicantumkan di daftar isi. Sebelumnya ada beberapa halaman yang tidak diberikan nomor halaman, diantaranya halaman kata pengantar, halaman petunjuk penggunaan, halaman kompetensi dasar, dan halaman daftar isi.
3. Menyamakan besar ukuran foto (gambar) yang ada pada e-modul. Sebelumnya ukuran foto yang terdapat pada e-modul belum sama besar.
4. Mengganti font yang awalnya di *bold* menjadi tidak di *bold*.
5. Mencantumkan daftar pustaka, karena sebelumnya peneliti belum mencantumkan daftar pustaka pada e-modul.

Uji kevalidan yang kedua diperoleh dari ahli materi, yaitu Octavia Puspita Sari, M.Pd. Masukan dari beliau adalah menambahkan poin pada petunjuk penggunaan dengan kalimat “Geser ke samping kiri untuk melanjutkan ke halaman berikutnya” dan membetulkan kalimat atau kata-kata yang salah penulisan (*typo*).

f. Uji Coba Pemakaian

Setelah dilakukannya revisi dan menerima masukan dari ahli desain dan ahli materi bahan ajar e-modul, pada tahap ini peneliti melakukan uji coba produk. Bahan ajar e-modul diujicobakan kepada sampel dengan jumlah 28 sampel. Uji coba dilaksanakan baik dirumah masing masing maupun disekolah secara berturut-turut selama 1 minggu. Pengambilan waktu satu minggu untuk uji coba produk kepada sampel sudah disesuaikan dengan alokasi waktu pembelajaran tematik. Dimana 1 sub tema terdapat 6 pembelajaran yang memiliki alokasi waktu 1 minggu, sehingga satu pembelajaran memiliki alokasi waktu satu hari. Selama kegiatan uji coba produk peneliti juga mendokumentasikan kegiatan uji coba produk bahan ajar e-modul bahan ajar saat di sekolah dan meminta bantuan kepada seluruh siswa kelas 2 untuk mendokumentasikan saat menggunakan produk bahan ajar e-modul tematik di rumah.

2. Analisis Kelayakan e-modul

Kelayakan e-modul bisa dilihat dengan melihat hasil validasi dari tim ahli. Tim ahli terdiri dari ahli desain dan ahli materi. Berikut penjelasan hasil analisis validasi dari masing masing ahli bahan ajar e-modul tematik.

a. Validasi desain *e-modul* tematik.

Hasil validasi desain bersama bapak Galih Mulyoto, M. Pd dimana terdapat beberapa komponen penilaian diantaranya adalah desain e-modul dengan 4 indikator penilaian, kegrafisan dengan 4 indikator penilaian, perwajahan dengan 5 indikator penilaian dan fisik dengan 5 indikator penilaian memperoleh skor 95,5%. Tidak banyak kritik yang disampaikan oleh ahli desain, namun ada beberapa revisi diantaranya kelengkapan komponen buku yang diantaranya terdapat daftar pustaka, kelengkapan lembar halaman dan nama penulis serta tahun pelajaran.

Kesimpulan yang didapatkan dari validasi ahli desain adalah desain e-modul tematik dengan skor 95,5% mendapatkan kategori valid tanpa revisi dan sedikit masukan untuk melengkapi e-modul dengan komponen-komponen yang seharusnya terdapat pada buku atau *e-modul*. Sehingga setelah melakukan perbaikan dan pengecekan kembali desain e-modul sudah layak dan sudah sesuai dengan kriteria siswa dan dapat diuji cobakan.

b. Validasi materi *e-modul* tematik.

Hasil validasi materi bersama Ibu Octavia Puspita Sari, M. Pd dan Ibu Riski Amelia, M.Pd, dimana terdapat komponen penilaian diantaranya kecermatan isi yang mencakup 5 indikator penilaian, materi yang

mencakup 4 indikator penilaian, latihan atau evaluasi yang mencakup 5 indikator penilaian dan petunjuk belajar yang mencakup 3 indikator penilaian. Prosentase skor yang diperoleh dari penilaian ahli materi pertama adalah 97% dan dari validator kedua adalah 92 %. Masukan yang disampaikan oleh ahli materi pertama kepada peneliti adalah pengecekan kembali pada kalimat yang belum ada spasi (pemisah kata, huruf, atau tanda baca) dan menambahkan kalimat pada petunjuk penggunaan e-modul untuk memudahkan siswa dalam menggunakan. Sedangkan dari ahli materi kedua adalah peletakan panduan dalam e-modul untuk dibuat secara terpisah agar lebih detail.

Kesimpulan yang di dapatkan dari validasi materi adalah penilaian dari kelayakan isi, materi, latihan sudah sesuai dengan materi pada tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Sub Tema 3, pembelajaran 1 sampai dengan 6 dengan rata-rata skor prosentase nilai 94,5% mendapatkan kategori layak untuk diujikan kepada responden akan tetapi dengan beberapa revisi atas masukan dari ahli materi. Sehingga setelah dilaksanakannya revisi dan juga penambahan dari masukan yang diberikan oleh ahli materi, maka materi yang terdapat pada e-modul sudah layak dan dapat diujikan kepada responden.

3. Analisis efektifitas e-modul

Efektifitas e-modul dinilai dengan hasil kemandirian belajar siswa sebelum dan sesudah menggunakan e-modul dalam kegiatan belajar mengajar. Penilaian kemandirian siswa dinilai dengan menggunakan instrumen angket yang diberikan kepada siswa sebelum dan sesudah

menggunakan e-modul. Hal ini bertujuan agar data yang peningkatan kemandirian belajar siswa dalam menggunakan e-modul dalam kegiatan belajar mengajar dapat diperoleh secara maksimal. Angket disebarakan kepada 28 siswa SDN Merjosari 1 Kota Malang sebelum dan sesudah penggunaan e-modul tematik dalam kegiatan belajar mengajar. Aspek-aspek kemandirian belajar yang dinilai adalah percaya diri, motivasi, tanggung jawab, disiplin dan inisiatif.

Hasil penilaian kemandirian belajar siswa dapat dilihat pada tabel 4.3 dan 4.4 atau pada gambar 4.14 yang menggambarkan bahwa terdapat perkembangan yaitu meningkatnya kemandirian setiap siswa dari rata rata nilai sebelum menggunakan e-modul yaitu 57,5 dan setelah menggunakan e-modul dengan rata-rata nilai 80. Efektivitas dari penggunaan e-modul dapat dilihat pada tabel 4.6 yaitu analisis n-gain, yang dimana pada skor 76% mendapatkan kategori efektif yang menunjukkan bahwa bahan ajar e-modul efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar yang mendukung karakter mandiri belajar pada siswa.

Penelitian penggunaan e-modul dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemandirian belajar siswa didukung oleh hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pingki Jeita Mulyasari dan Ni'matus Solikhah dengan judul penelitian "Pengembangan e-Modul Berbasis STEM Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Pelajaran Ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian melalui angket menunjukkan hasil skor gain 0,57 yang menunjukkan hasil dengan kategori sedang.

B. Kesimpulan

Berdasarkan proses penelitian pengembangan dan hasil uji coba produk bahan ajar e-modul pada materi pembelajaran tematik kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pengembangan e-modul dilakukan menggunakan 6 tahapan dari model pengembangan yang dikemukakan oleh Prof. Sugiyono. Tahap-tahap tersebut diantaranya potensi dan masalah, pengumpulan data, desain produk, validasi desain, revisi produk dan uji coba pemakaian. Desain e-modul menggunakan aplikasi canva dan bahan ajar e-modul disajikan dalam bentuk file PDF. Sebelum melaksanakan pembuatan desain dan perancangan materi peneliti tersebut dahulu melakukan riset sebelum perancangan guna mengetahui kebutuhan serta karakteristik siswa agar e-modul yang dirancang oleh peneliti dapat sesuai dengan target atau responden penelitian. Bahan ajar e-modul tematik memuat komponen-komponen seperti buku diantaranya terdapat cover depan, kata pengantar, daftar isi, Kompetensi Dasar (KD), petunjuk penggunaan, materi mulai dari pembelajaran 1-6 yang disajikan dalam bentuk teks ataupun video pembelajaran, evaluasi setiap pembelajaran, kuis, daftar pustaka dan cover bagian belakang.
2. Bahan ajar e-modul tematik mendapatkan kualifikasi baik dari ahli desain dan ahli materi pembelajaran. Ahli desain mendapatkan prosentase 95,5% dan dari kedua ahli materi mendapatkan rata-rata prosentase 94,5%. Hal ini menunjukkan bahwa bahan ajar e-modul tematik sudah sangat baik atau sangat menarik serta layak untuk

digunakan sebagai suplemen guru dalam kegiatan belajar mengajar baik di sekolah maupun di rumah.

3. Bahan ajar e-modul ini mampu meningkatkan kemandirian belajar siswa kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang. Hal ini dapat dilihat dari perhitungan skor nilai dari angket skala guttman yang dibagikan kepada siswa sebelum dan sesudah menggunakan e-modul tematik yang dihitung secara manual. Data yang didapatkan dari hasil analisis sebelum menggunakan e-modul mendapat rata-rata skor 57,5 dan skor setelah menggunakan e-modul dengan rata-rata 80. Sehingga menunjukkan terdapat kenaikan kemandirian siswa dalam proses belajar, baik di rumah maupun di sekolah. Efektifitas e-modul dalam analisisnya juga mendapatkan skor 76%, dengan kriteria layak digunakan dalam pembelajaran.

C. Saran Pemanfaatan

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Bahan ajar e-modul tematik dapat bermanfaat dalam kegiatan pembelajaran di sekolah dapat menjadi suplemen bagi guru untuk menyampaikan materi kepada siswa. Selain itu, diharapkan guru juga dapat berinovasi untuk membuat bahan ajar lainnya.

2. Bagi siswa

Bahan ajar e-modul adalah bahan ajar yang dimana materinya disajikan dalam bentuk teks dan video pembelajaran. Diharapkan siswa

dapat memanfaatkan media ini untuk media belajar dirumah dan dapat digunakan dimana saja dan kapan saja asalkan terhubung dengan jaringan internet.

3. Bagi orang tua

Bahan ajar e-modul merupakan bahan ajar yang dapat diakses dimana saja dan kapan saja. Selain itu juga telah disediakan petunjuk penggunaan serta pembelajaran materi dengan cara yang berberda yaitu melalui video dan juga teks. Diharapkan untuk orang tua juga dapat mendukung dengan adanya e-modul untuk anak dapat belajar dengan mandiri dan juga membimbing anak dengan memberikan arahan kepada anak ketika anak membutuhkan bantuan. Karena sejatinya belajar mandiri bukanlah belajar tanpa ada kendali dari seorang guru ataupun orang tua, melainkan guru dan orang tualah yang menjadi fasilitator bagi siswa dalam belajar.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi acuan bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dalam bidang pendidikan khususnya mengenai media pembelajaran dan juga mengenai pembelajaran tematik. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini serta dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K. A. dan M. (2017). *Pembelajaran Tematik Konsep dan Aplikasi* (kedua). CV. AE Madia Grafika.
- Dra. Wiwik SUCIATI, M. Pd. (2016). *Kiat Sukses Melalui Kecerdasan Emosional dan Kemandirian Belajar*. CV. Rasi Terbit.
- Dwi Astuti, D. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar Educational Statistics Untuk Meningkatkan Kemandirian dan Hasil Belajar Mahasiswa*. 9(4), 1172–1183.
- Jazuli, M., Azizah, L. F., & Meita, N. M. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Berbasis Android Sebagai Media Interaktif. *LENSA (Lentera Sains): Jurnal Pendidikan IPA*, 7(2), 47–65.
<https://doi.org/10.24929/lensa.v7i2.22>
- Kuncahyono. (2018). *Pengembangan E-Modul (Modul Digital) dalam Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. 2(2), 219–231.
- Lubis, M. A. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenadamedia Group.
- Rahmawati, C. (2014). PENYUSUNAN MODUL PEMBELAJARAN KKPI UNTUK MENINGKATKAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA KELAS X PADA MATERI MENGOPERASIKAN SOFTWARE SPREADSHEET DI SMK NEGERI 1. *Territorialização E Caracterização Da População Adscrita Da Equipe De Saúde Da Família 905*, 3(2), 1–46.
<http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>
- Sobri, M., Nursaptini, N., & Novitasari, S. (2020). Mewujudkan Kemandirian Belajar Melalui Pembelajaran Berbasis Daring Diperguruan Tinggi Pada Era

Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 4(1), 64.

<https://doi.org/10.32529/glasser.v4i1.373>

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (2nd ed.).

Alfabeta Bandung.

Wulandari Meylan Reza, D. (2021). *Pengembangan E-Modul dalam*

Pembelajaran Tematik Tema 4 Sub Tema 1 di Masa Pandemi Covid-19 di

Sekolah Dasar. 5(20), 397–404.

Zaharah, Z., & Susilowati, A. (2020). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta

Didik Dengan Menggunakan Media Modul Elektronik Di Era Revolusi

Industri 4.0. *Biodik*, 6(2), 39–52. <https://doi.org/10.22437/bio.v6i2.8950>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat izin penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50. Telepon (0341) 552398 Faksimile (0341) 552398 Malang
http://fitk.uin-malang.ac.id email: fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 1221/Un 03 1/TL.00 1/04/2022 25 April 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala SDN Merjosari 1 Kota Malang
di
Kota Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Najmatun Nazihah
NIM : 18140024
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Tematik Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang
Lama Penelitian : April 2022 sampai dengan Juni 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An Dekan,
Dekan Bidang Akademi

B. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PGMI
2. Arsip

Lampiran 2: Surat izin validasi desain



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B- 1055/Un.03/FITK/PP.00.9/03/2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Media)

7 Maret 2022

Kepada Yth.
Galih Puji Mulyoto, M.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Najmatun Nazihah
NIM : 18140024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Tematik Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Abthoki, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Wakil Dekan Bid. Akademik

Muhammad Walid, M.A
308232000031002

Lampiran 3: Surat izin validasi materi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id). email : fitk@uin_malang.ac.id

Nomor : B-1054/Un 03/FITK/PP 00 9/03/2022 7 Maret 2022
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Menjadi Validator (Ahli Materi)

Kepada Yth.
Octavia Puspita Sari, S.Pd
di -
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan proses penyusunan skripsi mahasiswa berikut:

Nama : Najmatun Nazihah
NIM : 18140024
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengembangan E-Modul Tematik Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang
Dosen Pembimbing : H. Ahmad Abthoki, M.Pd

maka dimohon Bapak/Ibu berkenan menjadi validator media skripsi tersebut. Adapun segala hal berkaitan dengan apresiasi terhadap kegiatan validasi sebagaimana dimaksud sepenuhnya menjadi tanggung jawab mahasiswa bersangkutan.

Demikian Permohonan ini disampaikan, atas perkenan dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

an Dekan
Dekan Bid. Akademik

Muhammad Walid, M.A
197308232000031002

Lampiran 4: Hasil penilaian validasi materi 1

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK**

(UNTUK AHLI ISI/MATERI)

Petunjuk pengisian

- Beri tanda cek (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4.Sangatbaik

No.	Komponen	1	2	3	4
	KECERMATAN ISI				
1	Kesesuaian dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.			✓	
2	Sesuai dengan kebutuhan siswa.				✓
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar.				✓
4	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan.				✓
5	Kesesuai dengan nilai-nilai agama, pendidikan dan sosial budaya.				✓
	MATERI				
1	Kelengkapan isi materi.			✓	
2	Materi pada buku mudah dipahami.				✓
3	Penggunaan bahasa jelas dan mudah dipahami.				✓
4	Penyajian materi.				✓
	LATIHAN				
1	Kesesuaian latihan dengan materi.				✓
2	Petunjuk latihan jelas.				✓
3	Variasi bentuk latihan.				✓
4	Tingkat kesukaran latihan.				✓
5	Latihan yang diberikan cocok dengan tingkatan siswa.				✓
	PETUNJUK BELAJAR				
1	E-modul memuat petunjuk belajar.				✓
2	Petunjuk penggunaan memberikan informasi yang jelas terkait penggunaan e-modul.				✓
3	Petunjuk penggunaan menunjukkan cara siswa untuk belajar.				✓

Saran-saran dan komentar terhadap bahan ajar e-modul pembelajaran tematik kelas 2 Sekolah dasar

- Pemberian spasi disetiap kata (Hal.3)

- Petunjuk penggunaan antara no.5 dan no.6 disisipkan kalimat

“Geser ke samping kanan untuk melanjutkan ke halaman berikutnya”.

Malang, 9 Maret 2022

Penilai

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Oktavia Puspita Sari'.

Oktavia Puspita Sari, S.Pd

Lampiran 5: Hasil penilaian validasi materi 2

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP BAHAN AJAR PEMBELAJARAN TEMATIK
(UNTUK AHLI ISI/MATERI)**

Petunjuk pengisian

- Beri tanda cek (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

1. Sangat kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat baik

No.	Komponen	1	2	3	4
KECERMATAN ISI					
1	Kesesuaian dengan kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator.				✓
2	Sesuai dengan kebutuhan siswa.				✓
3	Kesesuaian dengan kebutuhan bahan ajar.				✓
4	Manfaat untuk penambahan wawasan pengetahuan.				✓
5	Kesesuai dengan nilai-nilai agama, pendidikan dan sosial budaya.				✓
MATERI					
1	Kelengkapan isi materi.				✓
2	Materi pada buku mudah dipahami.				✓
3	Penggunaan bahasa jelas dan mudah dipahami.				✓
4	Penyajian materi.			✓	
LATIHAN					
1	Kesesuaian latihan dengan materi.			✓	
2	Petunjuk latihan jelas.				✓
3	Variasi bentuk latihan.			✓	
4	Tingkat kesukaran latihan.			✓	
5	Latihan yang diberikan cocok dengan tingkatan siswa.				✓
PETUNJUK BELAJAR					
1	E-modul memuat petunjuk belajar.				✓
2	Petunjuk penggunaan memberikan informasi yang jelas terkait penggunaan e-modul.				✓
3	Petunjuk penggunaan menunjukkan cara siswa untuk belajar.			✓	

Saran-saran dan komentar terhadap bahan ajar e-modul pembelajaran tematik kelas 2 Sekolah dasar

E modul yang dibuat sudah baik, sesuai dengan cakupan materi dan kemampuan siswa. Emodul ini akan sangat bermanfaat untuk proses belajar mandiri siswa. Lebih baik jika panduan penggunaan dibuat secara terpisah, sehingga bisa lebih detail

Malang, 27 Mei 2022

Penilai

Rizki Amelia, M. Pd

Lampiran 6: Hasil penilaian validasi materi

**ANGKET PENILAIAN TERHADAP BAHAN AJAR PEMBELAJARAN
TEMATIK**

(UNTUK AHLI DESAIN)

Petunjuk pengisian

- Beri tanda cek (✓) pada kolom yang paling sesuai dengan penilaian anda.

1. Sangat Kurang 2. Kurang 3. Baik 4. Sangat Baik

No.	Komponen	1	2	3	4
	DESAIN BUKU				
1	Desain e-modul menarik minat belajar siswa.				✓
2	Tulisan dalam e-modul jelas dan mudah dibaca.				✓
3	Desain e-modul sesuai dengan tingkatan siswa.				✓
4	Cover menarik.			✓	
	KEGRAFISAN				
1	Penggunaan font (jenis dan ukuran).				✓
2	Layout/tata letak.				✓
3	Ilustrasi, grafis dan gambar.				✓
4	Kombinasi warna.				✓
	PERWAJAHAN				
1	Narasi tidak terlalu padat.			✓	
2	Kalimat pendek.				✓
3	Grafik dan gambar bermakna.				✓
4	Penomoran benar.				✓
5	Penomoran konsisten.				✓
	FISIK				
1	Halaman lengkap sesuai dengan daftar isi.			✓	
2	Ukuran buku (panjang x lebar x tinggi) memudahkan untuk dibaca.				✓
3	Pengetikan akurat.				✓
4	Link-link pada e-modul mudah di akses.				✓
5	E-modul mudah dan praktis digunakan.				✓

Saran-saran dan komentar terhadap bahan ajar e-modul pembelajaran tematik kelas 2 Sekolah Dasar

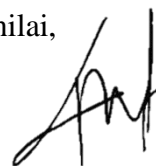
.....

.....

.....

Malang, 8 Maret 2022

Penilai,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Galih Puji Mulyoto', written in a cursive style.

Galih Puji Mulyoto, M. Pd

**ANGKET KEMANDIRIAN SISWA
DALAM BELAJAR SEBELUM MENGGUNAKAN
E-MODUL PEMBELAJARAN**

A. Identitas Responden

Nama : *Abizzan al a Syaf*

No. Absen : *02*

B. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas responden yang meliputi nama serta nomor absen.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang disediakan dengan skor dan kriteria sebagai berikut:
Skor 1 = Ya
Skor 0 = Tidak
3. Jawab dengan jujur, jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.

C. Lembar Pengisian Angket

NO	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri.	✓	✓
2	Saya selalu belajar dengan rutin, mempersiapkan materi berikutnya.	✓	✓
3	Setiap ada kesulitan, saya berusaha mencoba terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru atau orang tua.	✓	✓

4	Saya selalu berpakaian rapi dan mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum belajar dimulai.	✓	
5	Saya akan belajar jika diperintah oleh guru atau orang tua saja.	✓	
6	Saya akan terus bermain, jika tidak diperintah oleh orang tua untuk belajar.		✓
7	Saya sering menunda-nunda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.		✓
8	Saya selalu semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah.	✓	
9	Saya bersungguh-sungguh belajar, walaupun tidak dipantau oleh orang tua atau guru.	✓	
10	Saya mengumpulkan tugas dari guru dengan tepat waktu.	✓	

**ANGKET KEMANDIRIAN SISWA
DALAM BELAJAR SETELAH MENGGUNAKAN
E-MODUL PEMBELAJARAN**

A. Identitas Responden

Nama : *Aliszarrah Asyraf*
No. Absen : *2*

B. Petunjuk Pengisian

1. Lengkapi identitas responden yang meliputi nama serta nomor absen.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang sesuai dengan pendapat Anda dengan memberi tanda check list (✓) pada kolom yang disediakan dengan skor dan kriteria sebagai berikut:
Skor 1 = Ya
Skor 0 = Tidak
3. Jawab dengan jujur, jawaban anda tidak akan mempengaruhi nilai prestasi belajar anda.

C. Lembar Pengisian Angket

NO	Pernyataan	Skor	
		Ya	Tidak
1	Saya mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri.	✓	
2	Saya selalu belajar dengan rutin, mempersiapkan materi berikutnya.	✓	
3	Setiap ada kesulitan, saya berusaha mencoba terlebih dahulu sebelum bertanya kepada guru atau orang tua.	✓	

4	Saya selalu berpakaian rapi dan mempersiapkan buku dan alat tulis sebelum belajar dimulai.	✓	
5	Saya akan belajar jika diperintah oleh guru atau orang tua saja.	✓	
6	Saya akan terus bermain, jika tidak diperintah oleh orang tua untuk belajar.		✓
7	Saya sering menunda-nunda mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.		✓
8	Saya selalu semangat belajar baik di sekolah maupun di rumah.	✓	
9	Saya bersungguh-sungguh belajar, walaupun tidak dipantau oleh orang tua atau guru.	✓	
10	Saya mengumpulkan tugas dari guru dengan tepat waktu.	✓	

Lampiran 9: Bukti konsultasi bimbingan skripsi

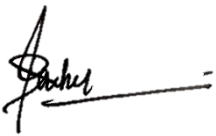
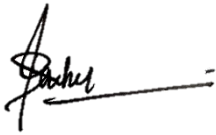
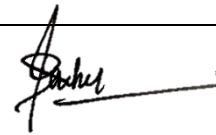
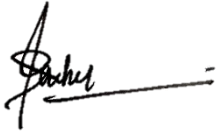
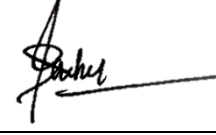
KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Najmatun Nazihah

NIM : 18140024

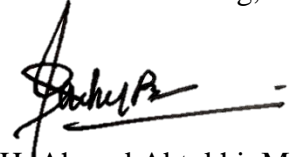
Jurusan : PGMI

Judul : Pengembangan E-Modul Tema 6 (Merawat Hewan dan Tumbuhan) Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa Kelas 2 SDN Merjosari 1 Kota Malang

NO	Tanggal	Bab/Materi Kosultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
1	16 Februari 2022	Konsultasi desain dan materi pembelajaran.	Untuk e-modul disajikan dalam bentuk PDF dan video pembelajaran di sajikan dalam bentuk link.	
2	23 Februari 2022	Angket validasi untuk validasi desain dan validasi materi.	Memperbaiki kembali kalimat kalimat yang ada pada instrumen validasi agar lebih sederhana dan mudah dipahami.	
3	11 Maret 2022	Angket kemandirian siswa.	Dilanjutkan untuk melakukan peneleitian di lapangan.	
4	25 April 2022	Skripsi BAB IV-V	Menyesuaikan antara kesimpulan dengan tujuan penelitian dan memperkaya pembahasan dengan dampak hasil penelitian.	
5	28 April 2022	Revisi skripsi BAB IV-V	Dilanjutkan dengan penyusunan skripsi secara lengkap.	

Malang, 10 Mei 2022

Dosen Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'H. Ahmad Abtokhi', with a horizontal line underneath it.

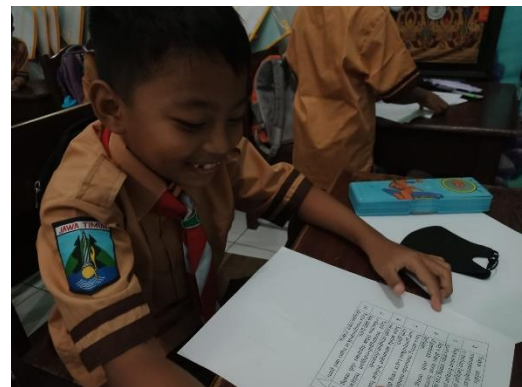
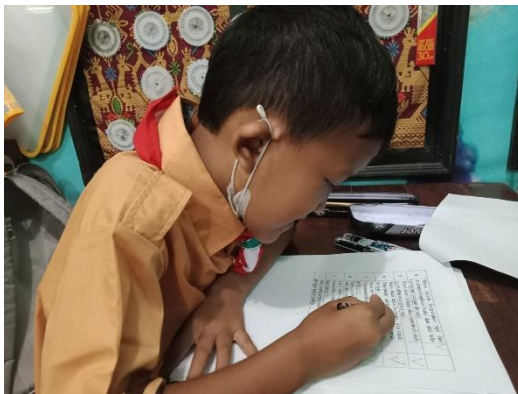
H. Ahmad Abtokhi, M. Pd

NIP. 197610032003121004

Lampiran 10: Dokumentasi penelitian



Wawancara pra penelitian bersama guru kelas 2



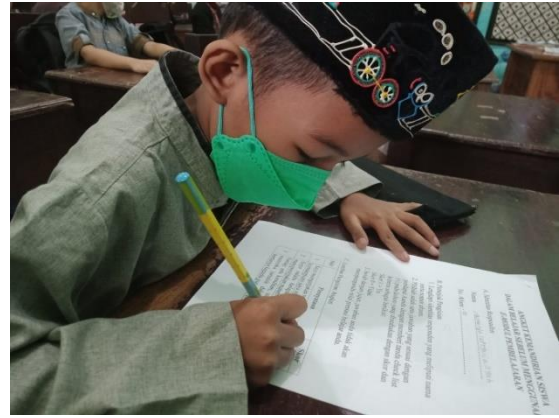
Angket sebelum penggunaan e-modul



Pembelajaran e-modul di sekolah



Pembelajaran e-modul di rumah



Angket sesudah penggunaan e-modul

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas Penulis

Nama : Najmatun Nazihah
NIM : 18140024
Tempat, tanggal lahir : Malang, 1 Oktober 2000
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Tahun Masuk : 2018
Alamat : Jl. Juyo Utomo No. 422 D, Rt. 01/Rw. 04,
Merjosari, Lowokwaru, Kota Malang
No. Hp : 089696676760
E-mail : najmanazihah01@gmail.com
Motto : Sebaik baik manusia adalah yang bermanfaat bagi
sesama.

B. Riwayat Pendidikan

- 1 2004-2006 : TK Sunan Giri
- 2 2006-2012 : SDN Merjosari 1 Kota Malang
- 3 2012-2015 : SMP Bilingual Terpadu
- 4 2015-2018 : Madrasah Aliyah Bilingual
- 5 2018-sekarang : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Malang, 10 Mei 2022

Penulis,

Najmatun Nazihah

NIM: 18140024